



**PENGARUH PROMOSI VIA INSTAGRAM  
TERHADAPPEMANFAATAN PERPUSTAKAAN  
STIPAP MEDAN**

**SKRIPSI**

**WIDIYA KASIH SIDABUTAR**

**NIM 0601162011**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera  
Utara Medan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA  
UTARAMEDAN**

**2021**



**PENGARUH PROMOSI VIA INSTAGRAM TERHADAP PEMANFAATAN  
PERPUSTAKAAN STIPAP MEDAN**

**SKRIPSI**

**WIDIYA KASIH SIDABUTAR**

**NIM : 0601162011**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan untuk memenuhi salah  
satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP)**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M.Ag

Drs. Syahrul Abidin, MA

NIDN. 196310101994032001

NIDN. 2002116502

Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Dr. Abdul Karim Batubara, MA

NIDN. 2012017003

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA  
MEDAN 2021**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

*Assalamu'alaikum wr, wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, maka saya menyampaikan bahwa skripsi saya :

Nama : Widiya Kasih Sidabutar

NIM : 0601162011

Judul Skripsi : Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan STIPAP Medan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagai salah satu syarat memperoleh Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami megharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

Medan, 25 Maret 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M.Ag

NIDN. 196310101994 032001

Drs. Syahrul Abidin, M.A

NIDN. 2002116502

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan STIPAP Medan** ” yang disusun oleh Widiya Kasih Sidabutar , NIM. 0601162011 Program Studi Ilmu Perpustakaan telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan pada tanggal 29 Juli 2021.

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P) pada Program Studi Ilmu Perpustakaan.

Medan, 08 Juli 2022

**Ketua Program Studi**

**Sekretaris**

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A

Franindya Purwaningtyas, M.A

NIDN. 2012017003

NIDN. 2013099001

### **Anggota Penguji**

Dr. Abdul Karim Batubara, M.A

Franindya Purwaningtyas, M.A

NIDN. 2012017003

NIDN. 201309901

Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M.Ag

Drs. Syahrul Abidin, M.A

NIDN. 196310101994 032001

NIDN. 2002116502

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN-SU Medan**

Dr. Maraimbang, M.A.

NIP. 196906291997031003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Widiya Kasih Sidabutar  
NIM : 0601162011  
Tempat, Tanggal lahir : Pematang Siantar, 16 April 1998  
Pekerjan : Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan  
UINSU Alamat : Jln Taud No 77A

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan STIPAP Medan”** adalah karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang saya sebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 25 Maret 2021

Yang menyatakan,

**Widiya Kasih Sidabutar**

**NIM. 0601162011**

## **MOTTO**

**“ Kesalahan bukan selamanya itu negative, tetapi ketauhilah bahwa di setiapkesalahan akan menghasilkan sebuah kebahagiaan. Jangan memandang sebuah kesalah itu menyedihkan dan menyakitkan, karna dari sebuah kesalahan kita akan menjadikan seseorang yang lebih sangat kuat dan karena kebahagiaan itu datang bukan di awal tetapi di akhir.”**

**( Widiya Kasih Sidabutar)**

## ABSTRAK



Nama : Widiya Kasih Sidabutar  
NIM : 0601162011  
Judul Skripsi : *Pengaruh Promosi Via Instagram  
Terhadap Pemanfaatan  
Perpustakaan STIPAP Medan*  
Pembimbing I : Dr. Muhammad Faisal Hamdani,  
M.Ag  
Pembimbing II : Dr. Syahrul Abidin,MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel dan pengaruh promosi via instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan. Instagram merupakan media sosial yang paling berpengaruh terhadap promosi perpustakaan karena instagram merupakan media sosial yang mudah diakses oleh siapa saja dan biasanya dimiliki oleh setiap orang, badan usaha dan organisasi-organisasi tertentu. Responden pada penelitian ini sebanyak 76 orang. Jenis penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode penelitian eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis linear sederhana dan analisis statistik deskripsi sebagai alat ukur statistik dengan dibantu *software* SPSS versi 20. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh promosi via instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner dan studi kepustakaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi via instagram berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan di Perpustakaan STIPAP Medan.

**Kata Kunci : Promosi Instagram, Pemanfaatan Perpustakaan**

## ABSTRACT



Name : Widiya Kasih Sidabutar  
NIM : 0601162011  
Thesis Title : *Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan STIPAP Medan*  
Mentor I : Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M.Ag  
Mentor II : Dr. Syahrul Abidin, MA

*This study aims to determine the description of the variables and the effect of promotion via Instagram on the use of libraries. Instagram is the social media that has the most influence on library promotion because Instagram is a social media that is easily accessible by anyone and is usually owned by everyone, business entities and certain organizations. Respondents in this study were 76 people. This type of research is a research using explanatory research methods with a quantitative approach using simple linear analysis and descriptive statistical analysis as a statistical measurement tool with the help of SPSS version 20 software. The purpose of this study is to determine whether there is an effect of promotion via Instagram on library utilization. Methods of data collection using questionnaires and literature study. The results of this study indicate that promotion via Instagram has an effect on library utilization at the STIPAP Medan Library.*

***Keywords: Instagram Promotion, Library Utilization***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala karunia-Nya yang amat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH PROMOSI VIA INSTAGRAM TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN STIPAP MEDAN .”** Shalawat dan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW serta seluruh keluarga dan para sahabat-Nya.

Skripsi ini disusun dan diajukan memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana stara 1 (S1) Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara Medan. Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Maraimbang, M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Abdul Karim Batubara, MA selaku ketua prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
3. Ibu Franindya Purwaningtyas, M.A selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Faisal Hamdani, M.Ag selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan ilmu dan waktu yang sangat berharga sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Dr. Syahrul Abidin, M.A selaku pembimbing skripsi II yang telah bersedia membimbing, menuntun, membantu, dan mengarahkan penulis sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini dengan ikhlas dan penuh ketulusan.
6. Para dosen Jurusan Ilmu Perpustakaan, terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan kepada penulis selama menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
7. Bapak Sunyianto, S.Sos.,M.I.Kom selaku kepala Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Friska Anggraini Barus, S.Sos.,M.Pd selaku pustakawan/ bagian pengolahan bahan pustaka

dan pelayanan referensi Perpustakaan STIPAP yang telah memberikan dukungan, arahan dan saran kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.

9. Seluruh pustakawan dan staf pegawai Perpustakaan STIPAP yang telah banyak membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
10. Teristimewa, untuk kedua orang tua penulis, Ayahanda Jabintang Sidabutar, S.P dan Ibunda Rosdiani , terima kasih atas kasih sayang, doa yang tak pernah putus serta dukungan baik moril dan materil.
11. Teristimewa kepada keluarga saya terutama kakak dan abang saya yang selalu memberi semangat saya untuk membuat skripsi ini.
12. Kepada calon suami saya Adi Sepsiono,S.Pd yang selalu setia mendampingi penulis dalam melakukan penelitian dan sangat membantuu saya meminjamkan sebuah leptop untuk membuat skripsi saya.
13. Yola may hesti, S.IP , Mutiara Matondang S.IP, Kurnia Sari, S.IP , Rahmi Matondang,S.IP ,dan semua teman teman lainnya yang telah memberikan ilmu tambahan dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman JIP Angkatan 2016 terutama JIP B atas kebersamaannyaselama empat tahun terakhir yang sama-sama berjuang dan saling mendukung dan pihak-pihak yg telah memberikan bayak dukungan.

Demikian sebagai pengantar dalam penelitian ini, dengan penuh harapan penulis senantiasa berdoa untuk keberkahan ilmu yang telah penulis dapat dan semoga penelitian ini bermanfaat bagi UIN Sumatera Utara Medan. Akhir kata, hanya Allah semua amal baik dikembalikan, kiranya Allah SWT membalas jasa dan dukungan yang diberikan kepada penulis dengan balasan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membutuhkan. Terima kasih.

Medan,,Mei 2021

Penulis

**Widiya Kasih Sidabutar**

**0601162011**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**LEMBAR PERSETUJUAN ..... I**

**LEMBAR PENGESAHAN..... II**

**LEMBAR PERNYATAAN..... III**

**MOTTO ..... IV**

**ABSTRAK..... V**

**DAFTAR ISI ..... VII**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah ..... 1

B. Identifikasi Masalah ..... 5

C. Rumusan Masalah ..... 5

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..... 5

E. Sistematika Penulisan..... 6

### **BAB II KAJIAN TEORITIS**

A. Kajian Teoritis..... 8

1. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi..... 8

2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi..... 9

3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi ..... 10

B. Konsep Pengaruh..... 10

C. Promosi Perpustakaan..... 12

1. Pengertian promosi Perpustakaan. .... 12

2. Tujuan Promosi Perpustakaan..... 13

3. Bauran Promosi.....	15
D. Media Sosial Instagram.....	16
1. Media Sosial.....	16
2. Instagram.....	18
3. Pemanfaatan Instagram.....	19
4. Fitur-fitur Instagram.....	19
E. Pemanfaatan Terdahulu.....	21
F. Kerangka Berfikir.....	23
G. Penelitian Terdahulu.....	24
H. Hipotesis Penelitian.....	26

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	27
C. Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel.....	28
E. Skala Pengukuran.....	29
F. Teknis Pengumpulan Data.....	29
G. Variabel Penelitian.....	29
H. Teknik Analisis Data.....	32
I. Hipotesis Penelitian.....	38

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Profil Perpustakaan STIPAP .....	39
1) Sejarah Singkat Perpustakaan STIPAP.....	39

2) Visi dan Misi Perpustakaan STIPAP .....	40
3) Personalia ( SDM) .....	40
4) Stuktur Organisasi.....	41
5) Koleksi Perpustakaan STIPAP .....	42
6) Layanan. ....	42
7) Fasilitas Perpustakaan.....	46
8) Peraturan dan Tata tertip .....	46
<b>B. Deskripsi Hasil Penelitian.....</b>	<b>48</b>
1) Uji kualitas Data.....	48
2) Uji Asusi Klasik .....	52
3) Analisis Regresi Sederhana.....	55
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
 <b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas Regresi P-Plot.....	52
Gambar 2. Grafik Batang Hasil Uji Normalitas Regresi P-Plot.....	53
Gambar 3. Uji Herteroskadalitas .....	54
Gambar 4. Uji Normalitas .....	55

## **Daftar Tabel**

Tabel 1. Uji Validitas Variabel X ( Promosi Perpustakaan ).....	48
Tabel 2. Uji Validitas variable Y ( Pemanfaatan Perpustakaan).....	49
Tabel 3. Uji Reabilitas Variabel X ( Promosi Perpustakaan).....	50
Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel Y ( Pemanfaatan Perpustakaan).....	50
Tabel 5. Uji Normalitas Mengguakan Komogron Smirnov.....	51
Tabel 6. Uji Multikolineritas Pemanfaatan Pustaka .....	53
Tabel 7. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ).....	56
Tabel 8. Uji Signifikan Stimulant F ( Uji Statistik F ).....	57
Tabel 9. Uji Signifikan Parsial T ( Uji Statistik T ) .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada era globalisasi di zaman sekarang ini, kebutuhan informasi sudah menjadi sesuatu yang sangat mendasar bagi setiap manusia dalam melakukan aktifitas sehari-harinya. Karena dengan informasi yang cukup banyak dan sesuai yang diinginkan oleh seseorang, semua aktifitas yang dilakukan seseorang baik dalam hal pekerjaan di dalam rumah maupun di luar rumah akan terarahkan dengan baik.

Semakin banyaknya tuntutan kebutuhan informasi seseorang dalam kehidupan sehari-hari, semakin banyak pula informasi yang berdatangan disekeliling kita, baik informasi yang positif maupun negatif. Kebutuhan informasi juga tidak selalu memandang dari tingkat strata seseorang melainkan dari tingkat kebutuhan seseorang pada saat informasi itu dibutuhkan. Selain itu informasi yang dibutuhkan seseorang juga dapat ditemukan dan didapatkan dimana saja, tetapi alangkah baiknya informasi yang kita dapatkan dan dicerna berasal dari sumber yang terpercaya misalkan saja perpustakaan, pusat informasi, dan lembaga-lembaga yang bertanggung jawab akan informasi tersebut.

Menurut Pasal 43 undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Pasal 1 tentang Perpustakaan. Perpustakaan menggunakan system standar untuk mengumpulkan karya tulis, cetakan, dan rekaman untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi pengguna. Oleh karna itu keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas dan untuk memperoleh informasi, salah satunya adalah perpustakaan khusus yang dimana perpustakaan khusus berdiri di sebuah instansi dan lembaga-lembaga pemerintah dan swasta. Perpustakaan ini didirikan untuk dijadikan sumber informasi dan ilmu pengetahuan seseorang dalam menunjang proses pekerjaan disetiap perpustakaan itu bernaung.

Karena perpustakaan adalah tempat gudangnya ilmu dan pusat informasi maka perpustakaan juga perlu menyediakan informasi yang jelas dan tepat, untuk membuat pemustaka dan calon pemustaka untuk selalu berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan sebaik mungkin, agar informasi yang tersedia di perpustakaan tidak terbuang sia-sia begitu saja. Maka perpustakaan diharuskan untuk mengadakan kegiatan promosi perpustakaan, yang dimana promosi ini bertujuan untuk memberitahukan kepada para pemustaka dan calon pemustaka akan manfaatnya perpustakaan serta promosi juga dapat memberitahukan apa saja kegiatan perpustakaan yang mengandung jasa pelayanan perpustakaan. Sehingga pemustaka akan mengetahui apa saja koleksi dan jasa perpustakaan serta pemustaka akan menjadi tertarik untuk datang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan.

Promosi yang dilakukan perpustakaan cukup bermacam-macam, artinya, dengan menggunakan fitur media sosial, salah satunya adalah instagram, dimana seluruh masyarakat luas menggunakan Sebagian besar fitur media sosial tersebut. Sehingga pesan yang terkandung di dalam kegiatan promosi akan mudahan, cepat, *friendly* dan nyaman diperoleh masyarakat sehingga perpustakaan akan bekerja secara maksimal. Walaupun dalam pelaksanaan promosi perpustakaan sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin terkadang kendala dan hambatan tiba-tiba datang dengan sendirinya yang tanpa disadari, maka dari itu perpustakaan harus mampu menghadapi dan menyikapi masalah tersebut agar promosi yang dilakukan perpustakaan bisa berjalan dengan lancar dan bisa lebih meningkat lagi dari sebelum.

Menurut Pawit (2016:16) Informasi yang tersedia di perpustakaan khusus juga cukup beragam baik tercetak maupun non tercetak, seperti buku, CD, majalah, surat kabar, indeks atau abstrak, laporan penelitian dan lain sebagainya. Informasi tersebut diolah kemudian disebarluaskan oleh perpustakaan untuk dimanfaatkan seluas-luasnya bagi pemustaka yang membutuhkan. Agar pemanfaatan perpustakaan bisa berjalan dengan baik maka perpustakaan diharapkan bisa memenuhi kebutuhan informasi pemustaka serta menyediakan sarana dan prasarana senyaman mungkin selama proses pemanfaatan perpustakaan berlangsung baik untuk membaca, meminjam, meneliti, menggali, menimba, dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perpustakaan. Maka tidak heran jika perpustakaan disebut sebagai tempat gudangnya ilmu dan pusat informasi.

Karena perpustakaan merupakan pusat ilmu pengetahuan dan informasi, maka perpustakaan harus mampu meyakinkan pengguna dan calon pengguna untuk mengunjungi dan menggunakan perpustakaan sesering mungkin agar informasi yang tersedia di perpustakaan tidak terbuang percuma. Maka perpustakaan diharuskan untuk mengadakan kegiatan promosi perpustakaan, yang dimana promosi ini bertujuan untuk memberitahukan kepada para pemustaka dan calon pemustaka akan manfaatnya perpustakaan serta promosi juga dapat memberitahukan apa saja kegiatan perpustakaan yang mengandung jasa pelayanan perpustakaan. Sehingga pemustaka akan mengetahui apa saja koleksi dan jasa perpustakaan serta pemustaka akan menjadi tertarik untuk datang berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan.

Promosi yang dilakukan perpustakaan sangat beragam salah satunya adalah menggunakan fitur media sosial, salah satunya adalah instagram, dan masyarakat luas terutama banyak menggunakan fitur media social tersebut. Sehingga pesan yang terkandung di dalam kegiatan promosi akan mudahan, cepat, *friendly* dan nyaman diterima oleh masyarakat sehingga perpustakaan akan berfungsi sebaik mungkin. Walaupun dalam pelaksanaan promosi perpustakaan sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin terkadang kendala dan hambatan tiba-tiba datang dengan sendirinya yang tanpa disadari, maka dari itu perpustakaan harus mampu menghadapi dan menyikapi masalah tersebut agar promosi yang dilakukan perpustakaan bisa berjalan dengan lancar dan bisa lebih meningkat lagi dari sebelumnya.

Dalam , Q.S. Al Hujurot: 6. Allah SWT. Berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ  
تُدْمِين .

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu. ‘

Dalam , QS. An Najm: 28 , Allah SWT. Berfirman:

وَمَا لَهُمْ بِهِ مِنْ عِلْمٍ إِنْ يَتَّبِعُونَ إِلَّا الظَّنَّ وَإِنَّ الظَّنَّ لَا يُغْنِي مِنَ الْحَقِّ شَيْئًا .

Artinya :

“Dan mereka tidak mempunyai ilmu tentang itu. Mereka tidak lain hanyalah mengikuti dugaan, dan sesungguhnya dugaan itu tidak berfaedah sedikit pun terhadap kebenaran.”

Promosi yang baik dengan mengedepankan kaidah-kaidah yang islami akan memberikan pengetahuan terhadap orang-orang yang menerima informasi (promosi) tersebut. Demikian halnya pada Perpustakaan STIPAP Medan mempunyai berbagai macam koleksi yang berfungsi untuk mendukung dalam sarana menunjang proses kebutuhan informasi para pemustaka. Selain koleksi buku yang dimiliki perpustakaan, perpustakaan juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik dalam melayani para pemustaka dan calon pemustakanya yang dapat dimanfaatkan oleh para pemustaka.

Maka dari itu untuk fungsi perpustakaan berjalan dengan lancar. Perpustakaan STIPAP Medan mengadakan kegiatan promosi salah satunya menggunakan media sosial seperti instagram dan lebih diminati oleh semua kalangan masyarakat, sehingga perpustakaan akan dengan mudah menyampaikan pesan, yang di mana bertujuan untuk memperkenalkan perpustakaan tersebut ke masyarakat luas untuk meningkatkan pemanfaatan perpustakaan terhadap pemustaka. Koleksi sarana dan prasarana perpustakaan yang tersedia akan berfungsi semaksimal mungkin.

Dengan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meningkatkan isu tentang kegiatan publisitas yang dilakukan oleh perpustakaan. Dengan demikian penulis memilih judul **“PENGARUH PROMOSI VIA INSTAGRAM TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN STIPAP MEDAN”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adanya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga, peneliti merasa perlu untuk memberikan batasan-batasan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini. Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan bahasan mengenai gambaran promosi perpustakaan melalui media sosial “*Instagram*” pada pemanfaatan perpustakaan berdasarkan perspektif pengunjung di Perpustakaan STIPAP Medan dan pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan berdasarkan perspektif pengunjung di Perpustakaan tersebut.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana bentuk promosi perpustakaan melalui media sosial instagram dan pemanfaatan perpustakaan di STIPAP Medan berdasarkan perspektif pengunjung perpustakaan?
2. Apa pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial Instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan di STIPAP Medan?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bentuk promosi perpustakaan melalui Via instagram dan pemanfaatan perpustakaan di STIPAP Medan.
- b. Untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan melalui Via Instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan di STIPAP Medan.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Memberikan saran dan masukan bagi Perpustakaan STIPAP Medan dalam melakukan evaluasi terkait promosi perpustakaan dengan menggunakan sarana media social dalam upaya meningkatkan pemanfaatan permustaka.

- a. Memberikan sarana dan masukan bagi Perpustakaan STIPAP Medan dalam melakukan evaluasi terkait promosi perpustakaan dengan menggunakan sarana media social.
- b. Sebagai sarana penelitian dan pengembangan keterampilan di bidang penelitian, memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis tentang pelaksanaan promosi perpustakaan dan dampak promosi perpustakaan dengan menggunakan media social, serta membantu penulis memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan menjadi lima bab, yang mana setiap bab membahas secara terperinci bagian-bagian yang dipaparkan. Kelima bab tersebut adalah:

### **BAB I. Pendahuluan**

Pada bab ini penulis membahas tentang latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

### **BAB II. Tinjauan Literatur**

Pada bab ini penulis membahas tentang teori-teori yang berasal dari kepustakaan yang berkaitan dengan penelitian mengenai bagaimana pengaruh promosi di STIPAP Medan terhadap tingkat pemanfaatan pemustaka, serta tinjauan pustaka berupa hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini.

### **BAB III. Metode Penelitian**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode yang digunakan penulis dalam penelitian, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data dan jadwal penelitian.

#### **BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang profil objek penelitian yang meliputi gambaran umum tentang Perpustakaan STIPAP Medan yang terdiri dari struktur organisasi dan manajemen, visi dan misi, tugas dan fungsi, tata tertib perpustakaan, sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki, gambaran umum program promosi menggunakan media sosial dan kegiatan perpustakaan. Hasil penelitian ini berkaitan dengan segala sesuatu yang berkaitan dengan promosi perpustakaan melalui mediasosial dan pemanfaatan pemustaka.

#### **BAB V. Penutup**

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran setelah melakukan penelitian di Perpustakaan STIPAP Medan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Teoritis**

##### **1. Perpustakaan Perguruan Tinggi**

###### **a. Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terletak di lingkungan perguruan tinggi, sekolah tinggi, akademi atau sekolah tinggi lainnya yang pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perguruan tinggi atau universitas. Perpustakaan akademik memilih, memproses, mengumpulkan, dan memelihara koleksinya, dan membuatnya tersedia secara khusus untuk para warga lembaga induknya pada khususnya dan masyarakat akademis pada umumnya.

Proses pendidikan diperguruan tinggi tidak terlepas dari kegiatan penelitian dan pengembangan, inovasi, serta rekayasa ilmu pengetahuan. Sehingga perpustakaan perguruan tinggi sering dikatakan “jantungnya” Universitas. Khusus perpustakaan perguruan tinggi ini berkembang istilah lain yaitu, college library, kurang lebih disertakan dengan perpustakaan akademi. Sebagai bagian dari institusi perguruan tinggi, perpustakaan diselenggarakan dengan tujuan untuk menunjang pelaksanaan program perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Dalam menunjang pendidikan dan pengajaran maka perpustakaan perguruan tinggi bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi untuk mahasiswa dan dosen sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Dalam menunjang penelitian maka kegiatan perpustakaan perguruan tinggi adalah mengumpulkan, mengolah, menyimpan menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi peneliti baik intern institusi atau ekstern di luar institusi.
3. Dalam menunjang pengabdian kepada masyarakat maka perpustakaan perguruan tinggi melakukan kegiatan dengan mengumpulkan, mengolah, menyimpan, menyajikan dan menyebarluaskan informasi bagi masyarakat.

4. Pada dasarnya tugas perpustakaan perguruan tinggi secara umum adalah menyusun kebijakan dan melakukan tugas rutin untuk mengadakan, mengolah dan merawat pustaka serta mendayagunakan untuk kepentingan civitas akademika pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

## 2. Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Adapun fungsi perpustakaan perguruan tinggi, antara lain:

- 1) Fungsi Edukasi Perpustakaan merupakan sumber belajar para sivitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran.
- 2) Fungsi Informasi Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi.
- 3) Fungsi Riset Perpustakaan mempersembahkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian di perpustakaan perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat di aplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang.
- 4) Fungsi Rekreasi, Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan.
- 5) Fungsi Publikasi Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni sivitas akademika dan staf non-akademik.
- 6) Fungsi Deposit Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya.

- 7) Fungsi Interpretasi Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya untuk membantu pengguna dalam melakukan dharmanya.

### **3. Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi**

Perpustakaan perguruan tinggi yang berada di perguruan tinggi tentunya mempunyai tujuan yang lebih khusus dari tujuan perguruan tingginya. Secara umum tujuan perpustakaan tinggi adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat perguruan tinggi yaitu mahasiswa, dosen, tenaga administrasi, dan pihak luar yang ingin mencari informasi.

1. Menyediakan ruang baca dan belajar untuk pengguna perpustakaan.
2. Menyediakan proses pinjam buku.
3. Sebagai sarana informasi bagi seluruh pengguna perpustakaan perguruan tinggi.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya tujuan daripada perpustakaan perguruan tinggi adalah mendukung kinerja dari perguruan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi ilmiah di perpustakaan tersebut dan selalu melayani penggunaannya yakni mahasiswa selama menjalankan pendidikan di perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar tujuannya dapat terlaksana, perpustakaan perguruan tinggi harus menjalankan fungsinya dengan baik.

### **B. Konsep Pengaruh**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:849), “Pengaruh adalah daya yang ada timbul dari sesuatu (orang atau berbeda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.

Pengertian pengaruh menurut beberapa para ahli, yaitu:

1. Menurut Wiryanto “ pengaruh merupakan toko formal maupun informal di dalam masyarakat, mempunyai ciri lebih kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibanding pihak yang dipengaruhi”.
2. Menurut Hugiono dan Poerwantana “ Pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membetuk atau merupakan efek”.
3. Menurut Badudu dan Zain “ Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan mengikuti , karena kuasa atau kekuasaan orang lain”.
4. Menurut M. Syanto, “ Pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu”.
5. Menurut Uwe Becker, “ Pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang dan tidak terlalu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingannya”.

Berdasarkan konsep pengaruh di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya yang di timbulkan dari suatu dan dampak menimbulkan suatu hasil untuk objek yang ada. Dan dari beberapa pengertian pengaruh para ahli di atas menurut M Syanto yang paling berkaitan dengan penelitian ini, karena M Syanto mengatakan bahawa pengertian “Pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu”. Dan pengaruhnya bagi mahasiswa yang di jadikan sebagai sampel di penelitian ini akan diberikan angket tentang media Instagram yang akan dijadikan sebagai alat untuk mempromosikan perpustakaan.

Pengambilan sampel didasarkan kepada pendapat Suharsini Arikunto yang mengatakan jika populasi lebih dari seratus orang, maka sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%. Dan apabila populasi kurang dari seratus orang, maka sampel dapat diambil semuanya. Alat ukur pengaruh yang digunakann oleh peneliti adalah Angket. Metode survey menurut Sugiyono “ Penelitian yang dilakukan denggan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi

data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi antara variabel, sosiologis maupun psikologis.

## **C. Promosi Perpustakaan**

### **1. Pengertian Promosi**

Pengertian promosi, dan pemasaran sering dianggap sama, namun sebenarnya masing-masing mempunyai pengertian yang berbeda. Menurut Rahardjo, Pemasaran merupakan suatu strategi perencanaan yang dimulai dari indentifikasi kebutuhan konsumen dan diakhiri dengan penjualan yang berhasil dari suatu produk atau jasa yang ditawarkan, dengan tujuan memuskan kebutuhan pelanggan. Sedangkan promosi adalah salah satu mekanisme komunikasi persuasif dalam pemasaran agar barang atau jasa yang ditawarkan dapat terjual. Promosi ini merupakan form pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan memberi informasi tentang jasa/ produk yang tersedia dan mendorong timbulnya kesadaran akan keberadaan produk/ jasa bahkan sampai pada tindakan membeli atau memanfaatkannya.

Menurut Darmono, promosi adalah upaya penjualan yang membujuk pembeli agar menerima atau menjual Kembali produk, jasa, atau ide yang diiklankan, atau menyarankan agar orang lain menggunakannya.

Menurut Lasa Hs (2009:290), promosi adalah pertukaran informasi antar organisasi/ lembaga dan konsumen, memberikan informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam organisasi dan konsumsi potensial. Tujuan utamanya adalah meyakinkan orang untuk bertindak pada produk atau jasa tersebut.

Sedangkan menurut Ajay Kumar Sharma, promosi perpustakaan adalah cara perpustakaan untuk menginformasikan segala kegiatan perpustakaan yang diperuntukkan untuk pengguna sehingga perpustakaan mendapatkan beberapa manfaat seperti peningkatan penggunaan, peningkatan nilai dalam organisasi, pendidikan pengguna dan mengubah persepsi.

Menurut Anas (2008:24), promosi perpustakaan adalah cara untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajarkannya, mendidik penggunanya, menarik lebih banyak pengguna, dan meningkatkan layanan pengguna perpustakaan.

Pemasaran atau promosi adalah hal penting yang perlu dilakukan dalam sebuah perpustakaan khusus. Promosi bertujuan untuk memfasilitasi komunikasi antara perpustakaan dan calon pengguna. Karena salah satu keberhasilan sebuah perpustakaan adalah dapat dilihat dari tingkat pengguna dan pemanfaatan informasi (koleksi) oleh pengguna. Hal yang penting yang harus dipikirkan adalah dukungan dari manajemen, karena promosi mestinya termasuk dalam anggaran perpustakaan dan terintegrasi ke dalam proses perencanaan perpustakaan.

Dari berbagai pendapat tentang pengertian promosi dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan merupakan sebuah kegiatan perpustakaan dalam memperkenalkan perpustakaan kepadamasyarakat luas sehingga pengguna akan menjadi tahu berbagai dari fasilitas dan pelayanan yang dimiliki perpustakaan, sehingga pengguna akan tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan.

## **2. Tujuan Promosi Perpustakaan**

Berbagai macam kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan tertentu, begitu pula dengan kegiatan promosi perpustakaan. Promosi layanan perpustakaan merupakan suatu upaya untuk memberitahukan kepada masyarakat luas mengenal dan memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan. Dengan kata lain, promosi digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sesuatu organisasi atau sekelompok orang tentang sebuah produk baru atau yang sudah ada. ( Angipora : 202,374).

Menurut Edsall, yang dikutip oleh Badollahi Mustafa mengatakan, tujuan promosi perpustakaan adalah:

- 1) Memberikan kesadaran kepada masyarakat tentang adanya pelayanan perpustakaan.
- 2) Mendorong minat masyarakat untuk menggunakan perpustakaan.
- 3) Mengembangkan pengertian masyarakat agar mendukung kegiatan perpustakaan dan peranannya dalam masyarakat (Mustafa: 1996,21).

Sedangkan menurut Qalyubi (2003:260) , tujuan promosi perpustakaan ada lima, di antaranya:

- 1) Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pemakai.
- 2) Mendorong minat baca dan mendorong masyarakat agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang gemar membaca.
- 3) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan keberadaan dan pemanfaatan layanan perpustakaan serta memperdalam pemahaman masyarakat untuk mendukung kegiatan perpustakaan.
- 4) Beriklan dengan slogan “ saya tidak tahu, maka saya tidak menyukainya”.

Begitu pula menurut Sutarno(2003:101) ada beberapa sasaran dalam melakukan promosi perpustakaan antara lain:

- 1) Mempromosikan atau memberitahukan supaya masyarakat tahu dan kenal.
- 2) Meningkatkan agar masyarakat selalu ingat..
- 3) Menarik perhatian agar masyarakat tertarik kepada perpustakaan.

Dalam melakukan promosi setidaknya perpustakaan harus terlebih dahulu menyesuaikan tujuan dari kegiatan promosi tersebut dengan tingkatan pengetahuan yang dimiliki pelanggan. Menurut Freddy (2008:89) terdapat tiga tujuan promosi, yaitu:

- 1) Memberikan informasi, digunakan apabila hendak mendidik pelanggan (misalnya produk yang menggunakan teknologi yang belum dikenal oleh pelanggan) atau produk/ jasa yang ditawarkan relatif menggunakan konsep baru atau penyempurnaan darisebelumnya.
- 2) Mengubah sikap dan keyakinan atau perasaan, dilakukan dengan cara persaingan iklan, penjualan pribadi, dan usaha asertif.
- 3) Menstimulasi atau mendorong agar pelanggan melakukan pembelian, mengiklankan produk perusahaan agar konsumen membeli produknya.

Berdasarkan pendapat di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa tujuan promosi perpustakaan adalah untuk memperkenalkan produk, jasa, layanan dan fasilitas yang tersedia di perpustakaan serta dapat meningkatkan dan mendorong pemustaka atau calon pemustaka untuk dapat memanfaatkan perpustakaan dengan semaksimal mungkin.

### **3. Bauran Promosi**

Kegiatan promosi menjadi ujung tombak penerimaan pasar sasaran terhadap suatu produk. Banyak calon konsumen yang tidak mau menerima suatu produk sebelum mendapatkan bauran promosi dari perusahaan. Menurut Kotler yang dikutip oleh Suparyanto (2015 : 177-180) bahwa bauran promosi terdiri dari 6 variabel, yaitu:

#### **1. Periklanan (Advertising)**

Segala bentuk penyajian dan promosi ide, barang, atau jasa secara non-personal dibayar oleh suatu sponsor. Media yang biasanya digunakan dalam periklanan adalah iklan media cetak baik hitam putih maupun berwarna, iklan media elektronik, seperti di televisi, radio dan lain sebagainya, papan nama yang dimana dipasang di halaman gedung atau dipinggir jalan, poster, spanduk, slide dan lain sebagainya.

#### **2. Promosi Penjualan (Sales Promotion)**

Berbagai bentuk insentif jangka pendek untuk mendorong keinginan konsumen untuk mencoba atau membeli suatu produk atau jasa. Promosi penjualan ini sering dilakukan oleh perusahaan-perusahaan.

#### **3. Penjualan Pribadi (Personal Selling)**

Keunggulan utama penjualan pribadi adalah terjadinya komunikasi dua arah secara tatap muka antara penjual dan pelanggan, sehingga penjual dapat mengetahui secara langsung respon dari calon pelanggan.

#### **4. Hubungan Masyarakat (public Relation)**

Pada kegiatan promosi ini perusahaan tidak hanya berhubungan dengan pelanggan saja tetapi kepada masyarakat luas juga. Program yang biasa dilakukan

antara lain, publikasi, hubungan dengan pameran, dan menjadi sponsor acara tertentu.

#### 5. Publisitas (publicity)

Cara yang digunakan untuk mewujudkan pengaruh secara tidak langsung kepada sasaran agar mereka mengetahui dan menyukai produk tersebut. Publisitas hanya memberikan pengumuman, berbeda dengan periklanan. Jika calon pengguna tertarik mereka akan mencari informasi lebih lanjut sendiri. Publisitas misalnya berupa berita di radio.

#### 6. Pemasaran langsung (direct marketing)

Menggunakan satu atau lebih media umum untuk menghasilkan tanggapan atau transaksi yang dapat diukur pada suatu lokasi. Berbeda dengan periklanan, pendekatan pemasaran langsung ini ini ditujukan secara individu. Seperti surat, telpon, faksimili, internet, dan alat komunikasi lainnya secara langsung agar mendapat tanggapan dari pelanggan dan calon pelanggan.

Dalam kegiatan promosi perpustakaan banyak cara yang bisa dilakukan oleh perpustakaan seperti yang tertera di atas, salah satunya yaitu dengan menggunakan Pemasaran langsung/ direct marketing.

Promosi dengan menggunakan internet bisa dilakukan dengan menggunakan media sosial. Dengan menggunakan sarana media sosial dalam promosi perpustakaan, bukan hanya pesan dan informasi yang kita sampaikan ke para pengguna melainkan sebuah timbal balik/ respon dari pengguna media sosial lainnya terhadap informasi yang disampaikan.

### **D. Media Sosial Instagram**

#### **1. Media Sosial**

Media sosial adalah sebuah media online yang memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk bergabung, berbagi, dan membuat konten seperti blog, jejaring social, wiki, forum, dan dunia maya. Menurut Fahmi (2011:1), media social adalah media online yang mendukung interaksi social dan media social yang menggunakan

teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif. Jenis media sosial berdasarkan ciri-ciri penggunaannya, yaitu:

1. Proyek kolaborasi website, di mana user-nya diizinkan untuk dapat mengubah, menambah, atau pun membuang konten-konten yang termuat di website tersebut, seperti Wikipedia.
2. Blog dan microblog, di mana user mendapat kebebasan dalam mengungkapkan suatu hal di blog itu, seperti perasaan, pengalaman, pernyataan, sampai kritikan terhadap suatu hal, seperti Twitter.
3. Konten atau isi, di mana para user di website ini saling membagikan konten-konten multimedia, seperti e-book, video, foto, gambar, dan lain-lain seperti Youtube.
4. Situs jejaring sosial, di mana user memperoleh izin untuk terkoneksi dengan cara membuat informasi yang bersifat pribadi, kelompok atau sosial sehingga dapat terhubung atau diakses oleh orang lain, seperti misalnya Facebook, twitter, instagram dan lain sebagainya.
5. Virtual game world, di mana pengguna melalui aplikasi 3D dapat muncul dalam wujud avatar-avatars sesuai keinginan dan kemudian berinteraksi dengan orang lain yang mengambil wujud avatar juga layaknya di dunia nyata, seperti online game.
6. Virtual social world, merupakan aplikasi berwujud dunia virtual yang memberi kesempatan pada penggunanyaberada dan hidup di dunia virtual untuk berinteraksi dengan yang lain. Virtual social world ini tidak jauh berbeda dengan virtual game world, namun lebih bebas terkait dengan berbagai aspek kehidupan, seperti Second Life.

Tak bisa dipungkiri, dalam perkembangan media sosial berbentuk persaingan media tradisional atau seperti televisi, radio dan media cetak. Manfaat ini dapat terjadi karena media social tidak memerlukan tenaga kerja dan modal yang besar serta tidak terikat dengan sarana persarana produksi yang besar seperti kantor, gedung, dan peralatan pelaporan lainnya.

Pengguna media sosial dapat mengambil tindakan, memainkan peran, dan bahkan secara mandiri mengontrol konten media social kapan saja, dimana saja. Pengguna media social bebas mengedit tidak hanya teks, tetapi juga gambar, video, garfik, dan berbagai format konten lainnya.

Menurut Sudiyatmoko (2014:26-28) sulit untuk memprediksi masa depan media social, yang pastinya keberadaannya semakin tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan manfaat dan fitur media social yang membuat hidup manusia menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien.

## **2. Instagram**

Instagram didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger dan diluncurkan pada Oktober 2010. Menurut mereka, nama Instagram merupakan gabungan dari kata “Kamera Instan” dan “telegram”. Instagram kini dapat di install di berbagai system oprasi seluler, termasuk Apple App Store, Google Play, dan Windows Phone Store. Namun untuk saat ini, Instagram bisa di akses dari computer, laptop, dan lain-lain, hanya saja ada beberapa fitur yang belum dapat di fungsikan sebagaimana mengakses melalui handphone.

Instagram untuk saat ini memang cukup populer dikalangan masyarakat luas. Biasanya instagram digunakan untuk mengunggah foto yang dimana menurut mereka itu adalah sebuah moment yang cukup penting, dan ada juga untuk sebuah promosi bagi para pembisnis produk, layanan jasa, dan sebagainya.

Instagram juga memiliki banyak fitur yang ditawarkan sebagai layanan yang dapat digunakan pengguna untuk memfasilitasi dialog. Ciri-ciri tersebut adalah sebagai berikut:

1. EditFoto
2. Video
3. Like, Comment, danHastag
4. Tag People danLocation
5. Bertaut dengan Media Sosial Lain

### **3. Pemanfaatan Instagram Pada Perpustakaan**

Fitur yang ada pada Instagram dalam berbagai informasi melalui gambar, foto, video, siaran langsung, dan Instastory dapat dimanfaatkan untuk berbagi informasi mengenai layanan, fasilitas dan aktifitas perpustakaan. Menurut Putranto fitur yang ada pada Instagram juga dapat dimaksimalkan untuk berbagai informasi, seperti koleksi dan aktifitas pemustaka.

Augustyniak dan Orzechowski dalam Putranto juga menuturkan bahwa dengan berbagai koleksi perpustakaan pada media sosial adalah cara yang efektif untuk memberitahukan pemustaka tentang profil perpustakaan. Layanan digital pada media sosial dapat menyediakan akses koleksi bagi pemustaka sehingga akan memiliki penilaian lebih dalam mempromosikan perpustakaan. Aspek segmentasi yang luas pada media sosial akan memberikan ruang yang lebih luas bagi perpustakaan dalam mengenalkan pendidikan yang berkualitas pada dunia maya.

Media sosial yang hadir di dunia maya sebagai media komunikasi, memudahkan perpustakaan dalam berinteraksi dengan. Komunikasi tersebut juga akan memberikan manfaat bagi penggunaannya dalam mengetahui apa saja yang ada di perpustakaan. Dan akan memberikan efisiensi penggunaannya dalam menikmati layanan perpustakaan seperti layanan referensi, memesan koleksi yang akan dipinjam dan lainnya.

### **4. Fitur-Fitur Instagram**

#### **a. Berbagi foto dan video**

Ini merupakan ciri dari Instagram dengan media sosial lain. Berbagi foto dan video merupakan konten yang dapat diunggah pada media sosial Instagram. Penggunaannya pun dapat menambahkan filter dan efek yang tersedia di dalam mengunggah foto dan video. Pengguna juga dapat menambahkan lokasi pada setiap unggahan dan terhubung dengan maps, sehingga pengguna lain dapat melacak lokasi tersebut. Selain menambahkan lokasi dan unggahan foto dan video, penggunaannya pun dapat menandai pengguna lain dan membagikan kepada media sosial lain. Setelah diunggah, foto dan video tersebut dapat disunting dan dihapus oleh penggunaannya.

#### b. Direct Message

Pesan direct adalah fitur yang disediakan oleh instagram dalam berkomunikasi secara pribadi. Dalam berkomunikasi melalui pesan direct pengguna pun dapat membuat grup dengan menambahkan penggunaan lain dalam percakapannya. Komunikasi yang dapat digunakan dalam pesan direct bukan hanya berupa text, tetapi dapat juga berupa foto dan video melalui pengaturan waktu yang dapat ditentukan oleh pengirim, sehingga foto dan video yang dikirim dapat menghilang dalam waktu yang ditentukan.

#### c. Cerita

Cerita merupakan fitur yang disediakan untuk berbagai foto dan video dengan durasi pendek. Untuk mengunggah cerita dapat menggunakan foto atau video yang ada pada file manager atau mengambil langsung melalui kamera pada perangkat yang digunakan. Di dalam fitur ini cerita juga dapat memungkinkan penggunanya menambahkan filter, teks, musik, keadaan cuaca, tagar, menandai pengguna lain, efek, lokasi, dan lain-lain yang disediakan. Pengguna instagram juga dapat mengatur untuk tidak dapat ditandai dalam unggahan cerita pengguna lainnya.

Konten yang digunakan pada fitur cerita ini juga dibagikan kepada pengguna tertentu. Setiap yang melihat konten cerita dapat mencatatkan siapa saja yang telah melihat unggahan tersebut. Instagram juga menyediakan pilihan untuk melaporkan konten cerita yang dapat mengganggu dan melanggar hukum.

#### d. Siaran Langsung

Siaran langsung merupakan fitur yang memungkinkan pengguna instagram membagikan video secara langsung kepada pengguna lain. Konten siaran langsung dapat tersimpan dan terlihat oleh pengguna lain selama 24 jam pada kolom cerita. Setelah itu konten tersebut tidak akan terlihat lagi, tetapi pengunggah dapat menyimpan pada perangkatnya. Siaran langsung juga dapat membagikan video percakapan dua arah dengan pengguna lain.

#### e. Hashtag

Fitur ini disediakan oleh instagram sebagai subjek pencarian, sehingga dapat memudahkan mencari dalam kolom pencarian. Dalam kolom pencarian yang disediakan, pengguna hanya dapat mencari berdasarkan nama pengguna, lokasi, hashtag, dan lain-

lain. Untuk itu pemberian hashtag dapat digunakan dalam mempromosikan setiap konten yang diunggah, Lalu pengguna hashtag tidak ada batasan jumlah tertentu.

#### f. IGTV

Selain membagikan video melalui beranda, Instagram juga memiliki fitur lain dalam membagikan video. Video yang diunggah memiliki durasi yang lebih panjang dibandingkan dengan unggahan beranda. Pada beranda pengguna Instagram hanya dapat mengunggah video dengan durasi maksimal 1 menit, sedangkan pada IGTV pengguna dapat mengunggah video dengan durasi maksimal 10 menit. Untuk konten unggahan pada IGTV pun dapat dibagikan melalui akun Facebook. Pada IGTV, Instagram menyediakan presentase rata-rata ditonton oleh pengguna lain. Selain itu Instagram juga menyediakan kolom komentar, dan suka sebagai bentuk diskusi dan apresiasi.

#### g. Komentar

Komentar merupakan fitur yang disediakan oleh Instagram untuk berdiskusi pada setiap konten yang diunggah. Pengguna Instagram juga dapat menyaring kata yang tidak ingin mereka dapatkan pada komentar pengguna lain. Komentar yang masuk juga dapat dihapus dan pengguna Instagram juga memungkinkan untuk tidak membuka kolom komentarnya.

### **E. Pemanfaatan Perpustakaan**

Kata pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan bahwa “Pemanfaatan mengandung arti, proses, cara, perbuatan memanfaatkan”.

Suatu perpustakaan dapat dikatakan bermanfaat atau tidak bagi penggunanya berkaitan dengan upaya pembinaan koleksi serta layanannya agar dapat dikenal dan dimanfaatkan oleh penggunanya. Menurut Arsyad (2003:100), pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif memerlukan keterampilan sebagai berikut:

1. Keterampilan mengumpulkan informasi, meliputi: mengenal sumber informasi dan pengetahuan, menentukan lokasi sumber informasi, cara

menggunakan katalog dan indeks, menggunakan bahan pustaka baru dan referensi lainnya.

2. Keterampilan mengambil intisari dan mengorganisasikan informasi, seperti memilih informasi yang relevan dengan kebutuhan dan masalah serta mendokumentasi informasi dan sumbernya.

3. Keterampilan menganalisis, meliputi memahami bahan yang dibaca, dan membedakan antara fakta dan opini.

4. Keterampilan menggunakan informasi, seperti memanfaatkan intisari informasi, menggunakan informasi dalam diskusi dan menyajikan informasi dalam bentuk tulisan.

5. Dari pendapat di atas dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan merupakan suatu proses dalam memanfaatkan objek dalam hal ini tentunya perpustakaan baik oleh pustakawan maupun pengguna secara maksimal. Dalam proses pemanfaatan perpustakaan memerlukan keterampilan agar pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara efektif.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan suatu proses, cara mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada sebuah perpustakaan dengan cara membaca ataupun meminjam koleksi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi. Adapun cara memanfaatkan koleksi perpustakaan yang biasanya dilakukan oleh pengguna menurut Zulkarnaen, yaitu meminjam koleksi perpustakaan melalui layanan sirkulasi, membaca koleksi di tempat, mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi, dan juga memanfaatkan jasa fotocopy untuk membuat duplikat atau salinan informasi yang diinginkan pengguna.

#### 1. Pemanfaatan Koleksi

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan suatu proses, cara mendayagunakan sumber informasi yang terdapat di perpustakaan dan jasa informasi yang tersedia. Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan kegiatan utama pada

sebuah perpustakaan dengan cara membaca ataupun meminjam koleksi di perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Pada dasarnya pemanfaatan koleksi perpustakaan mencakup dua hal yaitu menggunakan koleksi dalam ruangan perpustakaan dan meminjam koleksi dari bagian sirkulasi. Adapun cara memanfaatkan koleksi perpustakaan yang biasanya dilakukan oleh pengguna menurut Zulkarnaen, yaitu meminjam koleksi perpustakaan melalui layanan sirkulasi, membaca koleksi di tempat, mencatat informasi yang dibutuhkan dari koleksi, dan juga memanfaatkan jasa fotocopy untuk membuat duplikat atau salinan informasi yang diinginkan pengguna.

## 2. Fasilitas Perpustakaan

Fasilitas perpustakaan pada intinya meliputi koleksi, sarana prasarana dan layanan perpustakaan. Adanya koleksi yang lengkap, memadai, beraneka ragam, mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pemustaka maka akan menjadi daya dorong bagi pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan dan hal itu berlaku sebaliknya. Sarana prasarana yang lengkap, aman nyaman dan menarik akan menjadi daya dorong bagi pemustaka untuk memanfaatkan perpustakaan dan hal itu berlaku sebaliknya. Layanan yang lengkap dan berorientasi kepada pengguna maka akan menjadi daya dorong bagi pengguna untuk memanfaatkan perpustakaan dan hal itu berlaku sebaliknya.

## F. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan teoritis hubungan antara variabel yang akan diteliti. Menurut Uma Sukaran (Sugiono, 2011, p.60) kerangka berpikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting, sedangkan menurut Suriasumantri dalam (Sugiono, 2011, p.60), kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kerangka berpikir adalah penjelasan sementara dengan menggunakan perspektif yang berbeda seperti di atas, maka peneliti memilih menggunakan teori yang dikemukakan oleh M Syanto mengatakan bahwa “Pengaruh adalah nilai kualitas suatu iklan melalui media tertentu”. Dan pengaruhnya bagi mahasiswa yang di jadikan sebagai sampel di penelitian ini akan

diberikan angket tentang media Instagram yang akan dijadikan sebagai alat untuk mempromosikan perpustakaan.

Pengambilan sampel didasarkan kepada pendapat Suharsini Arikunto yang mengatakan jika populasi lebih dari seratus orang, maka sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%. Dan apabila populasi kurang dari seratus orang, maka sampel dapat diambil semuanya. Alat ukur pengaruh yang digunakan oleh peneliti adalah Angket. Metode survey menurut Sugiyono “ Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang di ambil dari populasi antara variabel, sosiologis maupun psikologis.

#### **G. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul “Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Stipap Medan”.” adalah sebagai berikut :

1. Humaidah (2017) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Kementrian Perindustrian RI”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana dan seberapa besar dampak promosi perpustakaan melalui media social terhadap perpustakaan Kementrian Perindustrian Republik Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh promosi perpustakaan melalui media social terhadap pemanfaatan perpustakaan di perpustakaan Kementrian Perindustrian Republik Indonesia.

Persamaan skripsi ini dengan peneliti adalah sama sama membahas mengenai pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial, dan sama sama menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menyebarkan angket ke pengguna perpustakaan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus penelitian dari peneliti terdahulu adalah tentang pengaruh promosi perpustakaan di semua media sosial, sedangkan penelitian ini fokus dengan penelitian tentang pengaruh promosi di satu media sosial yaitu Instagram.

2. Nafa Nurlailatih Hafilah (2019) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Instagram Terhadap Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan” (Studi Deskriptif Kuantitatif pada Siswa SMPN 15 Bandung). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan melalui instagram terhadap pemanfaatan koleksi buku. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh promosi perpustakaan dan koleksi buku melalui media sosial instagram.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang pengaruh promosi perpustakaan melalui media instagram dan sama-sama menggunakan metode kuantitatif, yaitu dengan menyebarkan angket. Perbedaan penelitian ini terletak pada fokus penelitiannya, dimana fokus dengan pemanfaatan koleksi buku saja, sedangkan penelitian ini fokus dengan semua pemanfaatan yang ada pada perpustakaan stipap medan.

3. Trio Yoko Azis Saputro (2019) dalam skripsi yang berjudul “Pemanfaatan Instagram Oleh Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemanfaatan instagram oleh perpustakaan institut teknologi bisnis kalbis. Penelitian ini menggunakan deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa metode seperti akun instagram pepustakaan.

Persamaan skripsi ini dengan penelitian adalah sama-sama membahas tentang pemanfaatan media instagram. Perbedaan penelitiannya terletak pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan kualitatif sedangkan penelitian ini menggunakan kuantitatif.

## **H. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Menurut (Saifudin, 2011, p. 49) penelitian hipotesis yang berupa pernyataan mengenai hubungan atau pengaruh baik secara positif atau negatif antara dua variabel atau lebih sesuai dengan teori yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Kemudian menurut

(Suryabrata, 2013, p.21) penelitian ini mengkaji tentang hubungan atau korelasi maka menggunakan hipotesis asosiatif.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X adalah Promosi via Instagram dan variabel Y adalah pemanfaatan Perpustakaan. Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

*Ha* : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Promosi Via Instagram terhadap Pemanfaatan Perpustakaan.

*H0* : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara antara Promosi Via Instagram terhadap Pemanfaatan Perpustakaan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksplanatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh, menguji hipotesis dari variabel-variabel penelitian. Fokus penelitian ini adalah analisis hubungan-hubungan antara variabel.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis kuantitatif yaitu analisis dilakukan terhadap data yang berupa angka-angka. Nilai numerik adalah representasi kuantitatif ( murni kuantitatif), dan nilai numerik adalah hasil transformasi data kualitatif ( yaitu, data kualitatif terukur ).

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian secara primer menggunakan paradigma postpo sitivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori), menggunakan strategis penelitian seperti eksperimen dan survei yang memerlukan data statistic (Emzir:2008,28).

#### **B. Lokasi dan Jadwal Penelitian**

##### **a. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di Perpustakaan STIPAP Medan

##### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2021

### **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data diperoleh langsung dari lembaga penelitian atau responden langsung. Dalam hal ini, sumber data di ambil dari survei langsung di perpustakaan STIPAP, dengan membagikan kuesioner untuk pengunjung perpustakaan. Selain itu peneliti melakukan observasi dengan melakukan penelitian langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diperoleh dari literatur, dokumen, buku, dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

### **D. Populasi dan sampel**

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penulisan ini adalah pemustaka di Perpustakaan STIPAP Medan baik laki- laki maupun perempuan yang merupakan pengunjung Perpustakaan STIPAP Medan. Populasi yang saya ambil dalam penelitian ini yaitu pengunjung aktif perpustakaan dari bulan Juli- Desember 2020, sebesar 504 pengunjung.

Pengambilan sampel didasarkan kepada pendapat Suharsini Arikunto yang mengatakan jika populasi lebih dari seratus orang, maka sampel dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%. Dan apabila populasi kurang dari seratus orang, maka sampel dapat diambil semuanya.<sup>5</sup> Maka berdasarkan pendapat diatas, penulis mengambil sampel 15% dari jumlah populasi yaitu sebesar 75,6 dibulatkan menjadi 76 responden. Teknik pengambilan datanya menggunakan teknik sampling aksidental, dimana teknik sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan orang yang ditemui peneliti dimana dipandang cocok dengan sumber data yang dapat dijadikan sampel.

### **E. Skala Pengukuran**

Untuk kategori pengukuran penulis menggunakan skala Likert dari 5=sangat setuju, 4=setuju, 3=netral, 2=sangat tidak setuju, dan 1=tidak setuju. Nilai rata-rata masing-masing responden dapat dikelompokkan ke dalam kelas interval, karena data ini merupakan data ordinal sehingga skala data harus interval.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan informasi atau data-data yang diperlukan dalam penelitian ini secara langsung dari objek penelitian, yaitu dengan cara:

#### **1. Kuesioner**

Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan angket kepada pemustaka Perpustakaan STIPAP Medan dengan harapan memberikan respons atas daftar pernyataan tersebut. Dalam pembuatan kuesioner ini adalah untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian pengaruh promosi dengan menggunakan media sosial dan pemanfaatan perpustakaan, di mana dengan adanya kuesioner ini penulis mengharapkan adanya jawaban dari pengguna, apakah ada pengaruh promosi dengan menggunakan media sosial dan pemanfaatan perpustakaan.

#### **2. Studi Kepustakaan**

Kepustakaan merupakan bahan utama penelitian data sekunder. Penelitian ini didapat dari data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, majalah, media masa, internet dan lain-lain.

### **G. Variabel Penelitian**

Variabel adalah konsep yang dapat diukur dan mempunyai variasi nilai. Variabel penelitian ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tersebut, kemudian dengan adanya informasi tersebut bisa digunakan untuk menarik kesimpulan (Sugiono, 2011, p.60). Pendekatan Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel Independen dan Dependen.

Bagian ini menjelaskan semua variable yang digunakan dan defenisi operasional serta metode pengukurannya.

#### 1. Promosi Perpustakaan dengan Menggunakan Media Sosial Instagram (X)

Dalam melaksanakan kegiatan promosi di perpustakaan, banyak yang bisa dilakukan oleh perpustakaan untuk menarik perhatian dari pengguna atau calon pengguna, salah satunya yaitu menggunakan mediasosial Instagram yang sedang ramai di masyarakat luas.

Maka dari itu variabel ini diukur dengan menggunakan skala 4 poin dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), setuju (3), dan sangat setuju (4).

**Tabel**  
**Kisi-Kisi Kusiner Penelitian Variabel X**

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Promosi Via Instagram (X)	1. Promosi melalui media sosial Instagram menarik perhatian saya?	1
	2. Saya pernah melihat promosi perpustakaan melalui media social Instagram?	2
	3. Saya pernah menanggapi promosi perpustakaan melalui media social Instagram?	3
	4. Promosi di media sosial Instagram memudahkan pengguna dan calon pengguna dan calon pengguna terhubung dengan pustakawan?	4
	5. Postingan upload foto atau video sebagai fitur media sosial Instagram digunakan untuk menginformasikan koleksi terbaru perpustakaan?	5
	6. Postingan upload foto dan video sebagai fitur media sosial Instagram digunakan untuk menginformasikan event/kegiatan perpustakaan?	6

	7. Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan dimengerti?	7
	8. Promosi media sosial di Instagram membuat saya berkunjung ke perpustakaan?	8
	9. Promosi media sosial Instagram membuat saya memanfaatkan perpustakaan?	9
	10. Saya mendapat banyak informasi mengenai perpustakaan dari promosi di media sosial?	10
	11. Saya dapat mencari informasi yang saya butuhkan?	1
	12. Rasa tertarik saya terhadap perpustakaan membuat saya termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan?	

## 2. Pemanfaatan Perpustakaan (Y)

Pemanfaatan perpustakaan merupakan memberdayakan fasilitas dan jasa informasi perpustakaan dengan semaksimal mungkin. Perpustakaan akan berguna jika fasilitas dan jasa layanan perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna, karena tugas dari perpustakaan khusus adalah membantu tugas instansi perpustakaan tersebut bernaung. Variabel ini diukur dengan menggunakan skala 5 poin dari sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), sangat tidak setuju (2), tidak setuju (1).

### Tabel

#### Kisi-Kisi Kusioner Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan
Pemanfaatan Perpustakaan (Y)	1. Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan ruang baca perpustakaan saat membaca koleksi ?	1

	2. Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku?	2
	3. Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk menggunakan tv/computer perpustakaan	3
	4. Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk mengakses <i>Wi-Fi</i> ?	4
	5. Saya pernah berkunjung ke perpustakaan menghadiri event/ acara di perpustakaan ?	5
	6. Saya berkunjung ke perpustakaan mencari referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan saya pribadi?	6
	7. Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan layanan audio-visual?	7
	8. Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk mencari hiburan seperti membaca komik, novel, majalah dan surat kabar lainnya?	8
	9. Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi untuk menunjang pelajaran?	9
	10. Saya dapat mencari informasi yang saya butuhkan?	10
	11. Saya dapat mencari informasi yang saya butuhkan?	11

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Statistik Deskriptif

Menurut Imam Ghozali statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum.

## 2. Uji Kualitas Data

Untuk melakukan uji kualitas data, maka peneliti menggunakan uji validitas dan uji realibilitas.

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas ini menggunakan Pearson Correlation yaitu dengan cara korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan- pertanyaan. Apabila Pearson Correlation yang didapat memiliki nilai di bawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur bahwa variabel yang digunakan benar-benar bebas dari kesalahan sehingga menghasilkan hasil yang konsisten meskipun diuji berkali- kali.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data primer ini, peneliti melakukan uji multikolinieritas, uji normalitas dan uji heterokedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara mendeteksinya artinya, mendistribusikan data sepanjang sumbu diagonal grafik. Jika data merambat secara diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka model regresi memenuhi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar menjauhi diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal dan tidak mengikuti arah diagonal, maka regresi akan gagal memenuhi asumsi normalitas. Selanjutnya dilakukan uji one sample Kolmogorov – Smirnov test yang digunakan untuk mengetahui distribusi data, uji one

sample Kolmogrov – Smirnov test ini biasanya digunakan untuk menguji normalitas data berskala interval atau rasio.<sup>13</sup>

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolonieritas (multikom). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) serta besarnya korelasi antar variabel independen.<sup>14</sup> Suatu model regresi dapat dikatakan bebas multiko jika mempunyai nilai VIF disekitar angka 1 dan mempunyai angka tolerance, sedangkan dilihat dengan besaran korelasi antar variabel independen, maka suatu model regresi dapat dikatakan bebas multiko jika koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah (dibawah 0,5). Jika korelasinya kuat, maka terjadi problem multiko.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan asumsi klasik varians heterogen, yaitu jika ada ketidaksamaan varian dari residual semua nilai yang diamati dalam model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi model regresi adalah tidak adanya gejala varians yang heterogeny. Dalam penelitian ini, kami melakukan uji varians tidak seragam menggunakan metode pengujian pola plot regresi, yaitu plot pencar antara nilai prediksi standar (ZPRED) dan residual terpelajar (SRESID). Dasar pengembalian keputusan dengan cara ini adalah, jika ada pola tertentu, misalnya Y sudah ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang diperbesar, lalu mengecil), dan disperse tidak seragam. Jika tidak ada pola yang sejenis, titik-titik terdistribusi di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Dalam hal ini, tidak ada disperse yang tidak seragam.

#### 4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pada teknik analisa data ini, peneliti menggunakan survei langsung kelapangan dengan menyebarkan kuesioner. Setelah dihitung dan data kuesioner didapat maka langkah selanjutnya dihitung validitasnya. Dimana arti validitas itu sendiri adalah

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengetahui pengaruh promosi perpustakaan melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan dengan menggunakan regresi linier.

Hal ini penulis ambil karena regresi linier adalah bentuk hubungan dimana variable bebas X maupun variabel tergantung Y sebagai faktor yang berpangkat satu. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apa bila nilai variable independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan :

$Y'$  = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

$X$  = Variabel independen

$a$  = Konstanta (nilai  $Y'$  apabila  $X = 0$ )

$b$  = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Nilai-nilai  $a$  dan  $b$  dapat dihitung dengan menggunakan Rumus dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum y) (\sum x^2) - (\sum x) (\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$n(\sum x^2) - (\sum x)^2$$

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan analisis regresi linier sederhana:

1. Tentukan tujuan dari melakukan analisis regresi linier sederhana

2. Identifikasi variabel faktor penyebab (predictor) dan variabel akibat(response)
3. Hitung  $X^2$ ,  $Y^2$ ,  $XY$  dan total darimasing-masingnya
4. Hitung a dan b berdasarkan rumus diatas
5. Buatlah model persamaan regresi liniersederhana
6. Lakukan prediksi atau peramalan terhadap variable factor penyebab atau variable akibat

Analisis yang digunakan antara lain sehubungan dengan penggunaan alat uji regresi liner sederhana yaitu:

a. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas

tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel, independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

## 5. Analisis Korelasi

Metode korelasi bertujuan untuk menetapkan dan mengetahui apakah ada variabel-variabel yang ditetapkan untuk penelitian sehingga karakteristik pengaruh dan kepentingan dan pengaruh hubungan positif (+) dan negative (-) dapat diukur. Ada dua arah korelasi, searah dan tidak searah. Di IBM SPSS, ini ditunjukkan oleh pesan dua halaman. Arah korelasi dapat dilihat dari jumlah koefisien korelasi yang positif, dan hubungan kedua variabel bersifat satu arah. Satu arah artinya, jika variabel X tinggi, maka variabel Y juga tinggi. Jika koefisien korelasinya negative, maka hubungan kedua variabel tersebut tidak searah. Tidak searah berarti variabel Y rendah sedangkan variabel X tinggi. Metode yang digunakan untuk menghitung besarnya karakteristik korelasi adalah

metode korelasi multivariat. Ini adalah metode statistic yang memungkinkan anda untuk menggambarkan dan menemukan hubungan antara variable.

Untuk pengujian lebih lanjut, maka diajukan hipotesis:

$H_0; p = 0$  : tidak ada hubungan (korelasi) yang signifikan antaradua variabel.

$H_a; p \neq 0$  : ada hubungan (korelasi) yang signifikan antara dua variable.

Pengujian berdasarkan signifikan:

jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

jika probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak.

## **I. Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (test) untuk melihat sejauhmana pengaruh (positif/ negatif) variabel independent (X= Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Instagram) terhadap variabel dependent (Y= Pemanfaatan Perpustakaan).

$H_0:p=0$ , berarti variabel independent (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependent (Y)

$H_1:p\neq 0$ , berarti variabel independent (X) berpengaruh terhadap variabel dependent (Y)

Jika:

t hitung  $<$  t tabel maka  $h_0$  diterima, variabel bebas tidak ada pengaruh terhadap variabelterikat

t hitung  $>$  t tabel maka  $h_1$  diterima, variabel bebas tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Profil Perpustakaan STIPAP Medan**

##### **1. Sejarah Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian-Agrobisnis Perkebunan Medan.**

Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian-Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) sebelumnya bernama Perpustakaan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) Kampus Medan yang berdiri pada tahun 1985, yang berlokasi di Jalan Williem Iskandar atau Jalan Pancing Nomor 1 Sampali Medan. Awalnya lokasi Perpustakaan LPP Kampus Medan terletak di halaman depan kompleks LPP Kampus Medan, tetapi posisinya kurang strategis sehingga menyebabkan para pengguna (user) perpustakaan enggan untuk datang berkunjung ke perpustakaan. Pada tahun 1995 Perpustakaan LPP Kampus Medan pindah ke gedung baru dengan luas perpustakaan 600 M<sup>2</sup> dan terletak ditengah kampus, sehingga mudah dijangkau oleh pengunjung. Pada tahun 2005 Perpustakaan LPP Kampus Medan diambil alih oleh pengelolanya yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian-Agrobisnis Perkebunan (STIP-AP) dan nama perpustakaan berubah menjadi Perpustakaan STIP-AP.

Perpustakaan STIP-AP melayani lebih dari 1.300 Mahasiswa, 80 Dosen, 70 Pegawai STIP-AP dan kurang lebih 113 Pegawai LPP Kampus Medan. Perpustakaan menyimpan lebih dari 7.159 judul atau 11.668 eksemplar bahan pustaka tercetak. Koleksi tercetak dikelompokkan dengan sistem Dewey Decimal Classification (DDC), saat ini perpustakaan STIP-AP sedang mengembangkan program perpustakaan digital dengan membangun program Repositori, E-Journal dan E-Book. Sistem housekeeping perpustakaan terautomasi diantaranya katalog, pelayanan sirkulasi dan pengadaan bahan pustaka. Untuk menemukan koleksi, perpustakaan STIPAP

menyediakan sarana penelusuran dalam katalog online yaitu OPAC (Online public Access Catalogue).

## 2. Visi dan Misi Perpustakaan STIPAP Medan

### a. Visi Perpustakaan STIPAP Medan

Menjadi unit pelayanan yang mampu mendukung Tridharma Perguruan Tinggi di Sekolah Tinggi Ilmu Agrobisnis Perkebunan (STIPAP) Medan.

### b. Misi Perpustakaan STIPAP Medan

1. Menyediakan berbagai informasi khususnya bidang Kelapa Sawit dan Karet bagi seluruh Civitas Akademika STIP-AP.
2. Mendukung program Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menjalin kerjasama dengan berbagai perpustakaan yang relevan baik nasional maupun internasional.
4. Menjadi unit pelayanan yang mampu memberikan Service Excellent kepada pengguna perpustakaan.

## 3. Personalia (Sumber Daya Manusia)

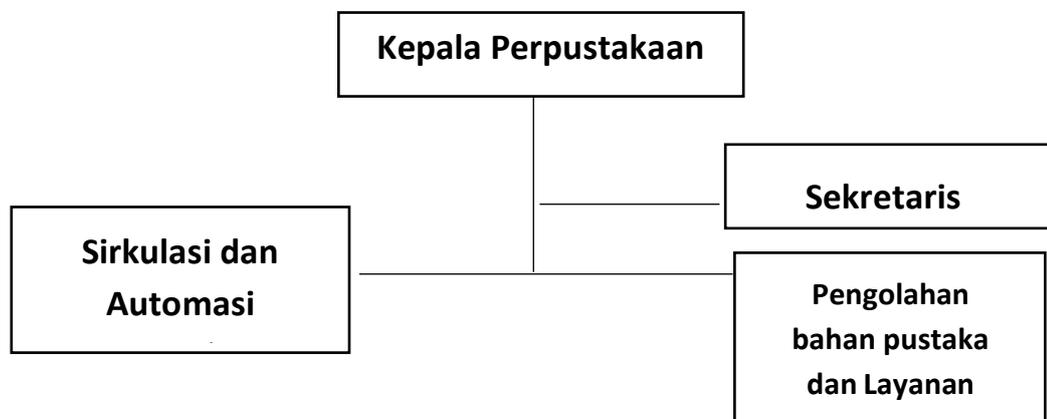
NO	NAMA PEGAWAI	JANATAN	LATAR BELAKANG
1	Sunyianto, S.Sos, M.Ikom	Kepala Perpustakaan	Sarjana Perpustakaan dan Strata 2 Komunikasi.
2	Friska Angraini Barus, S.Sos.	Pengolahan, pengadaan bahan	Sarjana Perpustakaan dan Strata 2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

		pustaka, pelayanan	
3.	Muslim Manurung, A.Md	StafAutomasi /IT Pepustakaan, Selving	Sarjana Perpustakaan
4.	M. Milad, SH	Pelayan Sirkulasi	Sarjana Perpustakaan

#### 4. Struktur Organisasi

Perpustakaan yang baik harusnya memiliki tenaga perpustakaan yang memadai untuk melakukan tugas-tugas yang ada di perpustakaan. Tenaga perpustakaan merupakan orang yang berperan secara langsung dalam melaksanakan seluruh kegiatan yang ada di perpustakaan. Perpustakaan STIP-AP memiliki 4 (empat) orang staf, yang terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Perpustakaan dan 3 (tiga) orang staf.

Adapun nama, jabatan dan latar belakang pendidikan yang bekerja di Perpustakaan STIP-AP Medan dapat dilihat pada table berikut ini :



## 5 . Koleksi

Koleksi Perpustakaan STIPAP Medan mempunyai banyak koleksi.

Adapun koleksi yang terdapat di perpustakaan sebagai berikut:

<b>KOLEKSI</b>	<b>JUMBLAH JUDUL</b>	<b>JUMBLAH EKSAMPLAR</b>
000 Karya Umum	131	183
100filsafat dan Psikologi	333	497
200 Agama	112	131
300 Ilmu Sosial	965	1.610
400 Bahasa	102	136
500 Ilmu Murni	327	628
600 Ilmu Terapan	3.161	5.766
700 Kesenian, Filsafat	33	55
800 Kesasteraan	57	89
900 Geografi, Sejarah	42	66
<b>Jumlah Seluruh Koleksi</b>	<b>7.159</b>	<b>11.668</b>

## 6 .Layanan

- a. Jenis layanan-layanan yang berada di Perpustakaan STIPAP Medan sebagai berikut :

1) Layanan Pembaca

Perpustakaan STIPAP Medan memberikan layanan berupa pendidikan pemakai kepada pengguna perpustakaan terutama bagi mahasiswa STIPAP Medan. Melalui jasa ini dapat diperoleh bimbingan/petunjuk agar mampu memanfaatkan perpustakaan dan bahan pustaka dengan cepat, tepat dan maksimal.

2) Layanan Penelusuran

Pengunjung dapat memperoleh sumber informasi mengenai pokok Bahasa tertentu sesuai dengan kebutuhan baik dari koleksi internet.

3) Layanan Literasi

Merupakan layanan yang membantu pemanfaatan perpustakaan dalam mencari dan mengelola data penelitian. Termasuk koleksi skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian. Layanan ini merupakan layanan yang menyediakan koleksi skripsi yang dihasilkan oleh mahasiswa dari STIPAP Medan. Pada layanan ini disediakan koleksi skripsi, tesis, dan disertasi meliputi tentang pertanian, dll. Dan dapat juga di akses melalui web perpustakaan: <http://library.stipap.ac.id>.

4) Layanan Referensi

Layanan referensi membantu pengguna perpustakaan menemukan informasi dengan menggunakan koleksi referensi untuk menjawab pertanyaan dan memberikan petunjuk untuk menemukan dan menggunakan koleksi referensi.

Tugas layanan referensi adalah :

- a. Informasi adalah memberikan jawaban atas pertanyaan- pertanyaan pengguna akan sebuah informasi.
- b. Konsultasi, yaitu membantu pengguna menemukan buku yang tepat dan menanggapi minat mereka.

Bimbingan yaitu, memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengguna dalam menggunakan perpustakaan atau koleksi referensi lainnya.

Pelayanan referensi di perpustakaan STIPAP MEDAN menggunakan teknik layanan terbuka, dimana setiap pengguna dapat mengambil sendiri koleksi referensi secara langsung dari rak. Adapun jenis-jenis layanan yang diberikan di bagian pelayanan referensi yaitu :

- a. Pelayanan peminjaman koleksi referensi untuk dibaca di tempat dan dapat dibawa pulang.
- b. Pelayanan informasi, yaitu pemberian informasi kepada pengguna yang menanyakan informasi tentang perpustakaan, koleksi, dan jasa layanan lainnya.
- c. Pelayanan jawaban atas pertanyaan referensi, yaitu bantuan kepada pengguna yang membutuhkan informasi tentang suatu topik atau hal yang di jawab menggunakan koleksi referensi yang ada.
- d. Bantuan penelusuran, yaitu pemberian bantuan penelusuran letak suatu koleksi yang dibutuhkan pengguna.

#### 5) Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi meliputi :

- a. Layanan peminjaman koleksi yaitu kegiatan pelayanan sirkulasi dimana mahasiswa yang telah terdaftar atau mempunyai kartu perpustakaan.
- b. Pengembalian koleksi adalah kegiatan pelayanan sirkulasi dimana mahasiswa yang telah/sedang meminjam koleksi milik perpustakaan STIPAP Medan mengembalikannya sesuai dengan peraturan yang berlaku di perpustakaan STIPAP Medan.

c. Perpanjangan koleksi perpustakaan adalah pelayanan sirkulasi dimana mahasiswa mengembalikan koleksi milik perpustakaan STIPAP Medan, perpanjangan dilakukan 2 hari sebelum masa peminjaman berakhir.

6) Layanan Audio Visual

Layanan AV ( Audio Visual ) meliputi layanan yang menggunakan TV Plasma, DVD dan VCD, Kaset ( film) DVD dan VCD.

7) Layanan Internet

Layanan Internet meliputi layanan yang disediakan kepada pengguna ( pemustaka) yang ada di perpustakaan yang bertujuan untuk mencari informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat.

8) Layanan Scanning

Layanan ini membantu pengunjung ( bukan mahasiswa dari STIPAP Medan) untuk menyalin informasi secara terbatas. Hanya digunakan pada saat jam kerja.

Jam Layanan Perpustakaan STIPAP Medan

Jam buka Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian-Agrobisnis Perkebunan Medan selama masa kuliah dan hari kerja adalah sebagai berikut:

Senin – Kamis : Pukul 07.45 – 16.00 WIB Jumat : Pukul 07.45 – 15.00 WIB

Sabtu : Disesuaikan dengan jadwal kuliah mahasiswa STIP-AP dan kebutuhan diklat di LPP Kampus Medan.

## 7. Fasilitas Perpustakaan STIPAP Medan

Adapun fasilitas perpustakaan STIPAP Medan sebagai berikut:

- a. Ruang baca dan ruang koleksi full AC
- b. Komputer
- c. Free-Wifi
- d. Toilet

#### **8. Peraturan dan Tata Tertib Perpustakaan STIPAP Medan**

Pengguna/anggota Perpustakaan STIP-AP wajib untuk memenuhi peraturan dan tata tertib perpustakaan yang telah ditetapkan. Pelanggaran terhadap peraturan dan tata tertib dapat dikenakan sanksi denda atau sanksi administratif. Peraturan dibuat agar pengguna/anggota Perpustakaan STIP-AP dapat mematuhi setiap aturan yang sudah ditetapkan, tujuannya untuk mendisiplinkan diri demi ketertiban dan kenyamanan di perpustakaan.

Adapun peraturan dan tata tertib Perpustakaan STIP-AP Medan adalah sebagai berikut:

1. Pengguna (user) Perpustakaan wajib mengisi buku pengunjung perpustakaan yang telah disediakan oleh petugas.
2. Pengguna wajib menitipkan tas, jaket dan sejenisnya pada tempat penitipan tas sebelum memasuki ruang koleksi. Bagi mahasiswa yang membawa laptop, hanya laptop dan charger saja yang dapat dibawa.
3. Bagi mahasiswa yang membawa handphone, mohon di silent atau ke mode diam.
4. Pengguna harus berkelakuan baik dan berpakaian rapi selama didalam perpustakaan, serta tidak memakai sepatu/sandal.
5. Meletakkan buku yang telah selesai dibaca dirak.

6. Pengguna/anggota perpustakaan harus menjaga dengan baik agar bahan bacaan/buku yang dipinjam tidak rusak baik sampul maupun isinya.
7. Mengembalikan pinjaman bahan bacaan/buku tepat waktu dan tidak melampaui batas tanggal kembali.
8. Membayar denda keterlambatan pengembalian buku yaitu Rp. 500/hari.
9. Mengganti buku yang sengaja dirusak atau hilang dengan buku baru dengan judul yang sama.
10. Koleksi referensi tidak boleh dipinjam dan hanya dibaca ditempat atau buku dapat difotocopy saja. Bagi tenaga profesional (TP) LPP dan Dosen dalam STIP-AP koleksi referensi dapat dipinjam maksimal 1 bulan dan tidak dapat diperpanjang.
11. Buku/bahan bacaan yang akan difotocopy harus melalui petugas perpustakaan.
12. Menjaga KTA (Kartu Tanda Anggota) agar tidak sampai digunakan oleh orang lain yang tidak berhak.
13. Bagi Tenaga Profesional (TP) LPP dan Dosen STIP-AP (Dosen Dalam) jumlah buku yang dapat dipinjam maksimal 6 (enam) judul buku dengan masa pinjaman selama 1 (satu) bulan. Kemudian bila ingin melakukan perpanjangan buku diberikan perpanjangan pinjaman maksimal 1 kali (1 bulan). Proses perpanjangan buku dapat dilakukan dengan membawa buku pinjaman. Bagi Mahasiswa STIP-AP judul buku yang dapat dipinjam maksimal 4 (empat) judul buku dengan masa pinjam selama 1 (satu) minggu. Kemudian bila ingin melakukan perpanjangan buku diberikan perpanjangan pinjaman maksimal 1 kali (1 minggu). Proses perpanjangan buku dapat dilakukan dengan membawa buku pinjaman.

14. Selama berada di dalam Perpustakaan, pengguna dilarang:
  - a. Merokok, membawa makanan dan minuman.
  - b. Menceoret, merobek atau merusak lembar bahan pustaka/buku.
  - c. Memindahkan bahan pustaka dari rak ke rak yang lain.
  - d. Meletakkan buku yang telah selesai dibaca diatas meja.
  - e. Berkelahi dan menimbulkan suara-suara yang mengganggu orang lain atau pembaca lain.
  - f. Membuang sampah sembarang.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Hasil Uji Kualitas Data**

#### **a. Uji Validitas Instrumen**

Validitas (Ghozali 2018, 52) adalah alat pengujian yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pernyataan di dalam kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pernyataan dengan skor total. Dalam tampilan output SPSS dapat dilihat korelasi antara masing-masing butir pernyataan terhadap skor total skor, untuk memperoleh hasil yang terarah dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid)
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Jadi,  $r_{hitung}$  untuk setiap item dapat dilihat pada kolom corrected item- total correlation, tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini,  $df = 76 - 2 = 74$ , maka diperoleh angka pada  $r_{tabel} = 0,2257$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dikatakan valid.

Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan dalam bentuk aplikasi SPSS versi 23 yang mana hasil  $r_{hitung}$  dapat dilihat dari *Correlation Item Total* pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Uji Validitas Variabel X (Promosi Perpustakaan Via Instagram)**

Nomor Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
XP1	0,534	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel}$ ; sebesar 0,2257	Valid
XP2	0,613		Valid
XP3	0,499		Valid
XP4	0,499		Valid
XP5	0,784		Valid
XP6	0,596		Valid
XP7	0,370		Valid
XP8	0,506		Valid
XP9	0,674		Valid
XP10	0,519		Valid

Tabel menunjukkan hasil uji validitas X yang digunakan sebagai penelitian memiliki nilai besaran  $r_{tabel}$  dengan sampel 76 dan derajat kebebasan ( $df$ ) sebesar 74 maka ditemukan besarnya  $r_{tabel}$  yaitu 0,2257. Dari

tabel di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 2. Uji Validitas Variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan)**

Nomor Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
YP1	0,395	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 sehingga diperoleh $r_{tabel}$ ; sebesar 0,2257	Valid
YP2	0,265		Valid
YP3	0,573		Valid
YP4	0,462		Valid
YP5	0,710		Valid
YP6	0,497		Valid
YP7	0,693		Valid
YP8	0,489		Valid
YP9	0,458		Valid
YP10	0,577		Valid
YP11	0,575		Valid

Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (df) sebesar 74 maka diperoleh nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,2257 dan nilai  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *corrected item correlation*. Pada pengujian validitas, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan) dinyatakan valid.

**a. Uji Reabilitas**

Uji reabilitas merupakan alat untuk mengukur survei, yang merupakan indikator dan variable. Kuesioner dikatakan kredibel jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, variable tersebut dikatakan reliabel.

**Tabel 3. Uji Reabilitas Variabel X (Promosi Perpustakaan Via Instagram)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.727	10

**Tabel 4. Uji Reabilitas Variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan)**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	11

Pada tabel 3 dan 4 menunjukkan nilai croncbach's alpha di atas variabel promosi perpustakaan via instagram dan pemanfaatan perpustakaan masing-masing memiliki nilai 0,727 dan 0,728. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa deskripsi dalam kuesioner ini reliabel karena nilai Cronbach's alpha diatas 0,60. Hal ini menunjukkan bahwa setiap elemen pertanyaan yang digunakan dapat menerima data yang konsisten. Artinya, jika anda mengirimkan Kembali pertanyaan tersebut, maka akan mendapatkan respon yang

relative sama dengan responden sebelumnya.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan metode Kormogorov-Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan.

Data dapat diartikan terdistribusi normal jika nilai signifikan  $>0,05$  dan jika data tidak terdistribusi normal maka nilai signifikansi  $<0,05$ . Dasar pengambilan keputusan untuk mendeteksi kenormalan jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal.

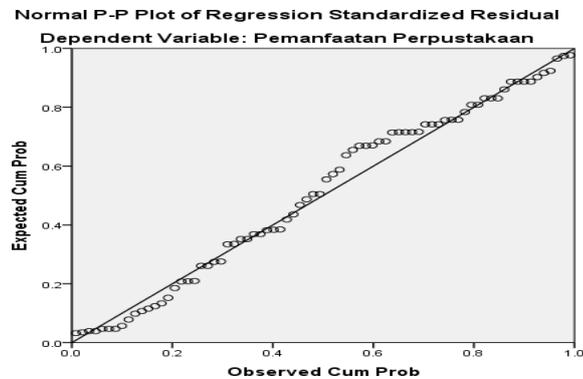
**Tabel 5. Uji Normalitas Menggunakan Kormogonov Smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.60888848
	Absolute	.104
Most Extreme Differences	Positive	.052
	Negative	-.104
Kolmogorov-Smirnov Z		.910
Asymp. Sig. (2-tailed)		.379

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

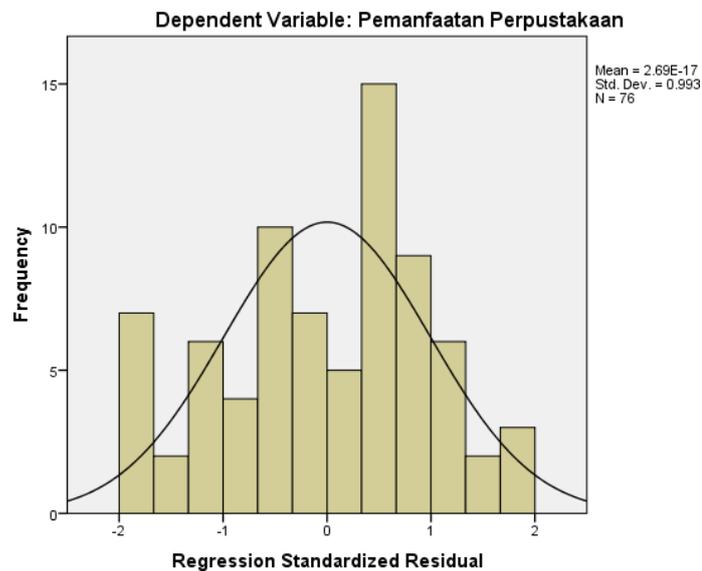
Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,379 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Regresi P-Plot**



Berdasarkan pada gambar di atas dapat dilihat bahwa pola grafik P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

**Gambar 2. Grafik Batang Hasil Uji Normalitas Regres**  
Histogram



Pada grafik histogram di atas memberikan pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data distribusi normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (variabel bebas). Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya multikolinieritas dengan cara melihat nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebutkan jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak akan terjadi multikolinieritas.

**Tabel 6. Uji Multikolonieritas Pemanfaatan Perpustakaan**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	29.241	5.306		5.511	.000		
	Promosi Instagram	.403	.125	.352	3.232	.002	1.000	1.000

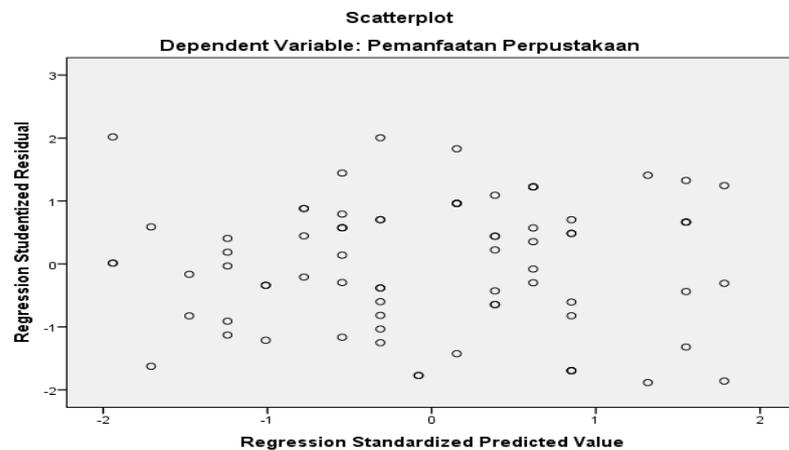
a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) sebesar 1,000 artinya nilai tolerance pada variabel tersebut lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka berdasarkan nilai tolerance dan VIF tidak ditemui masalah multikolonieritas antar variabel independen.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui dalam suatu model regresi terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varian antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot regresi dengan melihat pola titik-titiknya.

**Gambar 3 Uji Heteroskedastisitas**



Ciri-ciri tidak terjadi gejala heteroskedastisitas antara lain:

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja (tidak berkelompok)
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang, melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Pada gambar 2 di atas diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### **3. Analisis Regresi Sederhana**

Regresi sederhana yaitu alat yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan analisis regresi sederhana karena judul pada penelitian memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen.

a. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berguna untuk mengukur kemampuan variabel independen (variabel bebas) dan menjelaskan variabel dependen (variabel terikat). Tujuan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk melihat pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan persentase untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat berpedoman kepada nilai R Square atau R<sup>2</sup>. Penggunaan R<sup>2</sup> dalam SPSS diambil melalui nilai adjusted R<sup>2</sup>, semakin nilainya mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

**Tabel 7 uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 <sup>a</sup>	.717	.681	1.50028

a. Predictors: (Constant), Promosi Via Instagram.

Berdasarkan hasil analisis seperti yang ditampilkan pada tabel model summary di atas diketahui bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,717 = 71,7%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan promosi via instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 71,7% dan sisanya sebanyak 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

b. Uji signifikansi statistik F (Uji Statistik F)

Uji F digunakan secara bersama-sama untuk menguji pengaruh semua variabel independen dalam model regresi terhadap variabel dependen yang diuji taraf signifikansi 0,05. Hasil uji F dapat dilihat jika nilai probabilitas

<0,05 maka  $H_a$  diterima dan menolah  $H_0$ , sedangkan jika nilai probabilitas >0,05 maka  $H_0$  diterima dan meolak  $H_a$ .

**Tabel 8 Uji Signifikan Stimulant F ( Uji Statistik F)  
ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemanfaatan Perpustakaan * Promosi Via Instagram	Between Groups	(Combined)	662.073	15	44.138	2.291	.012
		Linearity	224.900	1	224.900	11.673	.001
		Deviation from Linearity	437.173	14	31.227	1.621	.100
Within Groups			1155.966	60	19.266		
Total			1818.039	75			

Hasil uji stimulant F dapat dilihat pada output ANOVA Tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikan pada linearity sebesar 0,001 yang berarti nilai tersebut kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Promosi Via Instagram (X) dan Pemanfaatan Perpustakaan (Y) terdapat hubungan yang linear. Pada nilai signifikan (Sig) pada Deviation from Linearity secara signifikan bernilai 0,100. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig >0,05 atau 0,100>0,05 menunjukkan adanya hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan variabel promosi via instagram adalah linear.

c. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik T)

(August,2019,p. 7) Uji T dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Hasil uji T dapat terjadi jika nilai

probabilitas  $T < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$  (signifikansi), sedangkan jika nilai probabilitas  $T > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan menolak  $H_a$  (tidak signifikan).

Uji statistik T digunakan juga untuk membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai thitung  $>$  ttabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika thitung  $<$  ttabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai ttabel adalah  $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$  dengan derajat kebebasan (df) =  $n-2 = 74$ . Dengan demikian, nilai ttabel merujuk pada ttabel sebesar 1,99254.

**Tabel 9 Uji Signifikan Parsial T ( Uji Statistik T)**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.241	5.306	5.511	.000
	Promosi Via Instagram	.403	.125	.352	.002

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan

Hasil uji hipotesis T dapat dilihat pada tabel di atas mempunyai tingkat signifikansi sebesar  $0,002 < 1,99254$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa “Terdapat pengaruh antara promosi via instagram (X) terhadap pemanfaatan perpustakaan (Y)”. Dilihat dari nilai thitung bernilai  $3,232 > 1,99254$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh antara promosi via instagram (X) terhadap pemanfaatan perpustakaan (Y).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan STIPAP Medan” melalui penyebaran angket kepada pengguna perpustakaan (mahasiswa) maka dapat diambil kesimpulan antara lain:

1. Pengaruh promosi via instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan secara stimulan terdapat pengaruh yang signifikan dengan ditunjukkan oleh hasil perhitungan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  serta dengan koefisien positif, artinya semakin tinggi promosi via instagram maka semakin tinggi pula pemanfaatan perpustakaan
2. Gambaran deskripsi variabel promosi perpustakaan melalui instagram sudah cukup baik, jika dilihat dari nilai rata-rata tiap item pernyataan variabel.
3. Secara keseluruhan, promosi via instagram berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan ditunjukkan dengan hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
4. Hasil dari koefisiensi determinasi menunjukkan bahwa persentase sumbangan promosi via instagram terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 71,7% dan sisanya sebanyak 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Artinya promosi via instagram berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan’

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan STIPAP Medan” maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi semua pihak.

1. Pihak perpustakaan STIPAP Medan memaksimalkan kembali promosi yang dilakukan oleh perpustakaan melalui media sosial agar lebih banyak pengunjung yang datang ke perpustakaan STIPAP Medan
2. Selain melakukan promosi di instagram alangkah baiknya perpustakaan melakukan sosialisasi secara berkala mengenai pemanfaatan perpustakaan agar pengguna perpustakaan dapat berkunjung ke perpustakaan jika ia membutuhkan informasi maupun saat sedang butuh hiburan
3. 3. Pihak perpustakaan STIPAP Medan diharapkan lebih peka terhadap keluhan-keluhan yang dirasakan oleh pengguna sehingga dapat mengembangkan perpustakaannya menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penulisan: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rieneka, 2007.
- August, Ferdinand. 2019. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Azwar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 2005.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamdani. *Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Kementrian Perindustrian RI*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017
- Nafa Hafilah. *Pengaruh Promosi Perpustakaan Melalui Instagram Terhadap Pemanfaatan Koleksi Buku di Perpustakaan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2019
- Trio Saputro. *Pemanfaatan Instagram Oleh Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*. UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Trio Yk. *Pemanfaatan Instagram Oleh Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019
- Fahmi. *Mencerna Situs Jejaring Sosial*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2011.
- Kumar Sharma, Ajay . “Marketing and Promotion of Library Services.” Artikel diakses pada 15 Agustus 2016 dari

Lasa Hs. *Kamus Kepustakawanan Indonesia* . Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

P. Angipora, Marius. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.

Qalyubi., dkk. *Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: IAIN SUKA, 2003.

Rangkuti, Freddy. *Flexible Marketing*. Jakarta: Gramedia, 2004.

Republik Indonesia. *Undang-Undang RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*. Jakarta: CV Tamita Utama, 2009.

Sudiyatmoko, Ani. *Panduan Optimalisasi Media Sosial Untuk Kementerian Perdagangan RI*. Jakarta: Pusat Humas Kementerian Perdagangan RI, 2014.

Yusup, Pawit M. *Teori dan Praktek Penelusuran Informasi*. Jakarta: Kencana, 2010.

Pius Abdillah & Danu P. *Kamus lengkap bahasa indonesia*. Surabaya: Arloka, 2001

<https://dilihatya.com//2236/pengertian-pengaruh-menurut-para-ahli>

[http://crl.du.ac.in/ical09/papers/index\\_files/ical-79\\_73\\_172\\_2\\_RV.pdf](http://crl.du.ac.in/ical09/papers/index_files/ical-79_73_172_2_RV.pdf).

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Hasil Skor Angket X (Promosi Via Instagram)**

No Respon den	Promosi Perpustakaan										Total X
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
2	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46
3	4	4	1	5	4	5	5	4	4	5	41
4	4	3	4	4	4	2	5	4	3	3	36
5	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
6	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	44
7	4	4	3	5	5	5	4	4	4	5	43
8	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	35
9	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	38
10	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	34
11	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	42
12	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	44
13	5	4	3	4	4	3	5	4	4	3	39
14	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
15	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	44
16	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	37
17	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	45
18	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	36
19	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
20	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	37
21	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	40
22	4	4	3	3	3	4	5	4	4	5	39
23	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	39
24	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49

25	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	43
26	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	39
27	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
28	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	43
29	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	38
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
31	1	1	1	5	4	5	5	5	3	5	35
32	5	5	5	4	5	3	4	5	2	3	41
33	5	4	2	5	5	4	4	5	4	3	41
34	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
38	5	4	2	5	4	5	4	4	4	3	40
39	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
40	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	46
41	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	41
42	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	45
43	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	44
44	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	44
45	5	4	3	5	4	2	3	3	3	5	37
46	5	5	5	5	4	5	1	2	3	5	40
47	5	5	5	5	4	4	2	1	5	4	40
48	5	4	4	4	3	3	1	2	3	5	34
49	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
50	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46
51	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	34
52	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	42
53	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
54	5	4	5	4	5	5	3	4	5	5	45

55	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	43
56	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	45
57	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	46
58	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	46
59	5	3	3	4	5	5	5	4	5	5	44
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
61	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	46
62	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
63	5	4	1	5	4	2	5	4	3	4	37
64	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	41
65	5	4	3	5	5	4	5	5	5	5	46
66	5	5	1	5	4	5	5	5	5	4	44
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
68	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
69	5	4	2	4	4	5	4	4	4	5	41
70	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
71	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
72	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	46
73	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	45
74	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	43
75	4	4	1	4	4	4	5	4	4	4	38
76	5	5	5	5	4	4	2	1	5	4	40

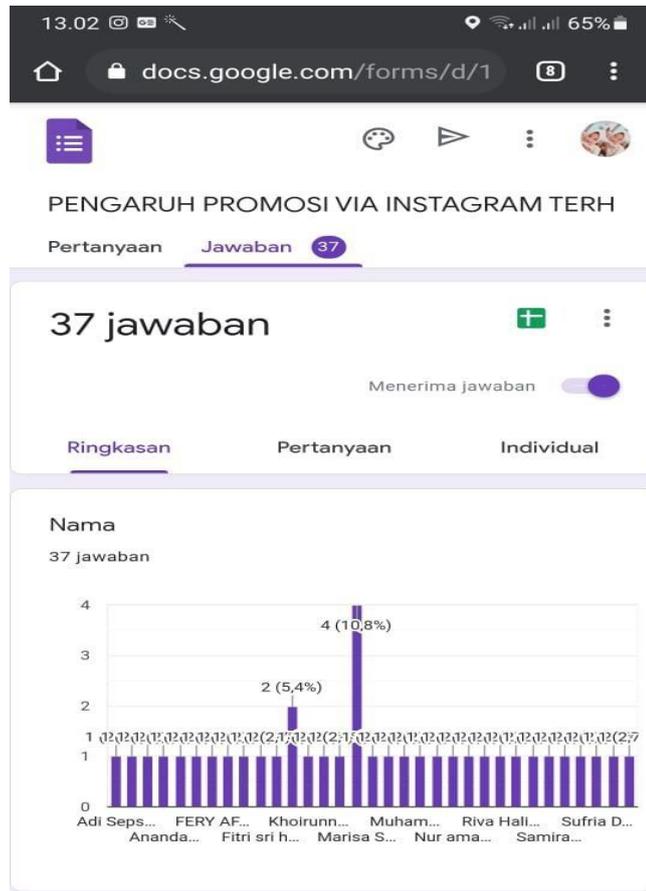
**Lampiran 2. Hasil Skor Angket Y (Pemanfaatan Perpustakaan)**

No Responden	Pemanfaatan Perpustakaan											Total Y
	Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y9	Y1 0	Y1 1	
1	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	52
2	5	5	4	4	2	4	1	3	4	4	4	40
3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	44
4	5	5	4	5	4	4	1	3	4	4	4	43
5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	40
6	5	5	4	4	4	5	5	2	5	5	5	49
7	4	3	2	5	4	4	2	4	4	4	4	40
8	5	5	4	4	1	2	1	2	4	4	4	36
9	5	4	1	2	2	4	4	4	5	4	4	39
10	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	43
11	4	5	3	1	2	5	3	3	4	4	4	38
12	5	5	4	4	3	4	1	4	5	5	5	45
13	5	5	4	4	3	4	1	4	5	5	4	44
14	5	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	49
15	4	5	3	4	4	4	2	4	5	5	4	44
16	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	39
17	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	50
18	5	5	3	4	4	4	1	2	4	4	4	40
19	5	5	3	4	4	4	1	2	4	4	4	40
20	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	44
21	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	52
22	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	47
23	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	5	49
24	5	5	4	4	4	5	4	1	5	5	5	47
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
26	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	49

27	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53
28	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	51
29	5	5	4	5	2	4	3	3	4	4	4	43
30	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	48
31	4	4	3	4	4	5	4	5	5	4	4	46
32	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	49
33	1	4	1	5	1	4	4	5	5	5	5	40
34	4	3	3	5	3	3	3	4	4	4	4	40
35	5	5	2	2	2	5	2	5	4	4	5	41
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
38	4	4	5	5	4	4	4	3	4	5	4	46
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
40	5	5	5	5	4	5	3	3	5	5	5	50
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
42	5	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	47
43	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	52
44	5	4	3	4	2	4	2	5	5	5	5	44
45	5	5	2	5	5	4	2	4	4	4	5	45
46	5	5	3	5	5	5	1	4	5	5	5	48
47	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	48
48	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	52
49	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	52
50	5	5	4	4	2	4	1	3	4	4	4	40
51	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	43
52	4	5	3	1	2	5	3	3	4	4	4	38
53	5	5	3	5	5	2	2	4	5	2	5	43
54	5	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	46
55	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	51
56	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	53

57	5	5	4	5	3	3	4	4	3	5	4	45
58	5	5	2	5	4	4	4	1	5	4	5	44
59	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	49
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
61	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	5	50
62	4	5	5	4	3	5	3	5	4	3	2	43
63	5	4	5	5	5	4	4	1	3	5	5	46
64	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	42
65	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	51
66	5	3	5	5	3	5	4	3	5	5	5	48
67	4	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	49
68	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	49
69	5	3	2	5	4	4	2	3	4	4	5	41
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
71	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	52
72	5	5	4	4	2	4	1	3	4	4	4	40
73	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	53
74	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	51
75	5	5	4	5	2	4	3	3	4	4	4	43
76	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	48

### Lampiran 3. Hasil Jawaban Angket Penelitian Melalui Google Form dan Penelitian Langsung







## Lampiran 4. Kuesioner Penelitian

### ANGKET PENELITIAN

Dengan Hormat,

Saya mengarapkan kesediaan Sawdara/i untuk berpartisipasi dalam mengisi angket ini dalam rangka pelaksanaan penelitian tentang “ Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di STIPAP Medan” . Saya mengucapkan terima kasih atas waktu yang Sawdara/i berikan untuk mengisi angket ini.

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis Kelamin : L/ P (\* coret yang tidak perlu) Umur :

Jurusan :

Alamat :

1. Apakah anda mempunyai akun situs  
instagram?

Ya Tidak

2. Apakah anda mem-follow instagram Perpustakaan STIPAP  
Medan?

Ya Tidak

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon kesediaan Sawdara/i untuk mengisi angket dengan identitas dan jawaban Sawdara/i.
2. Berilah tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat yang Sawdara/i miliki.

Pernyataan:

Sangat Setuju (SS) 4

Setuju (S) 3

Tidak Setuju (TS) 2

Sangat Tidak Setuju (STS) 1

**Lampiran 5. Kuesioner Penelitian Variabel X (Promosi Via Instagram)**

**Pertanyaan tentang promosi perpustakaan melalui via Instagram**

No	Pertanyaan	SS	S	ST	STS
1.	Promosi melalui media sosial Instagram menarik perhatian saya?				
2.	Saya pernah melihat promosi perpustakaan melalui media sosial Instagram ?				
3.	Saya pernah menanggapi promosi perpustakaan melalui media sosial Instagram ?				
4.	Promosi di media sosial Instagram memudahkan pengguna dan calon pengguna terhubung dengan pustakawan ?				
5.	<i>Posting upload</i> foto dan vidio sebagai fitur media sosial Instagram digunakan untuk menginformasikan koleksi terbaru perpustakaan?				

6.	<i>Posting upload</i> foto dan vidio sebagai fitur media sosial Instagram digunakan untuk menginformasikan event/ kegiatan perpustakaan ?				
7	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan Dimengerti ?				
8	Promosi media sosial di Instagram membuat saya berkunjung ke perpustakaan ?				
9	Promosi mediasosial Instagram membuat saya memanfaatkan perpustakaan ?				
10	Saya mendapatkan banyak informasi mengenai perpustakaan dari promosi di media sosial ?				

**Lampiran 6. Kuesioner Penelitian Varibel Y (Pemanfaatan Perpustakaan)**

**Pertanyaan Tentang Pemanfaatan Perpustakaan**

<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1.	Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk memanfaatkan ruang baca perpustakaan saat membaca koleksi ?				
2.	Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk meminjam buku ?				
3.	Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk menggunakan TV/ komputer perpustakaan ?				
4.	Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk mengakses <i>Wi-fi</i> ?				
5.	Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk menghadiri event/ acara perpustakaan ?				
6.	Saya berkunjung ke perpustakaan mencari referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan saya pribadi ?				

7	Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk Memanfaatkan layanan audio-visual ?				
8	Saya pernah berkunjung ke perpustakaan untuk mencari hiburan seperti membaca komik, novel, majalah dan surat kabar lainnya				
9	Saya berkunjung ke perpustakaan untuk mencari referensi untuk menunjang pelajaran?				
10	Saya dapat mencari informasi yang saya butuhkan di perpustakaan.				
11	Rasa tertarik saya terhadap perpustakaan membuat saya termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan.				



X7	Pearson Correlation	-.144	-.038	-.230*	.029	.283*	.147	1	.657**	.230*	.054	.370**
	Sig. (2-tailed)	.214	.743	.046	.806	.013	.204		.000	.046	.643	.001
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X8	Pearson Correlation	.036	.030	-.126	-.021	.450**	.235*	.657**	1	.283*	.216	.506**
	Sig. (2-tailed)	.759	.797	.280	.858	.000	.041	.000		.013	.061	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X9	Pearson Correlation	.304**	.266*	.193	.228*	.351**	.505**	.230*	.283*	1	.452**	.674**
	Sig. (2-tailed)	.008	.020	.095	.047	.002	.000	.046	.013		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X10	Pearson Correlation	.102	.107	.222	.209	.266*	.337**	.054	.216	.452**	1	.519**
	Sig. (2-tailed)	.380	.358	.054	.069	.020	.003	.643	.061	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Total_X	Pearson Correlation	.534**	.613**	.499**	.449**	.784**	.596**	.370**	.506**	.674**	.519**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



Y7	Pearson Correlation	-.003	-.111	.335**	.156	.459**	.347**	1	.322**	.272*	.336**	.382**	.693**
	Sig. (2-tailed)	.983	.338	.003	.178	.000	.002		.005	.017	.003	.001	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y8	Pearson Correlation	-.084	.036	.082	.100	.203	.229*	.322**	1	.310**	.197	.142	.489**
	Sig. (2-tailed)	.470	.757	.482	.391	.078	.046	.005		.007	.087	.220	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y9	Pearson Correlation	.117	.025	-.029	.142	.273*	.135	.272*	.310**	1	.238*	.372**	.458**
	Sig. (2-tailed)	.315	.830	.802	.220	.017	.244	.017	.007		.038	.001	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y10	Pearson Correlation	.112	.110	.292*	.178	.240*	.379**	.336**	.197	.238*	1	.524**	.577**
	Sig. (2-tailed)	.334	.345	.011	.124	.036	.001	.003	.087	.038		.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Y11	Pearson Correlation	.294**	.018	.048	.242*	.427**	.159	.382**	.142	.372**	.524**	1	.575**
	Sig. (2-tailed)	.010	.875	.682	.035	.000	.171	.001	.220	.001	.000		.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
Total	Pearson Correlation	.395**	.265*	.573**	.462**	.710**	.497**	.693**	.489**	.458**	.577**	.575**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.021	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
_Y	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371**  
**Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683**

Nomor : B.1002/IS.I/KS.02/04/2021

09 April 2021

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

**Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian dan Agrobisnis Perkebunan**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

<b>Nama</b>	<b>: Widiya Kasih Sidabutar</b>
<b>NIM</b>	<b>0601162011</b>
<b>Tempat/Tanggal Lahir</b>	<b>: Kota Pematang Siantar Sumatera Utara, 16 April 1998</b>
<b>Program Studi</b>	<b>: Ilmu Perpustakaan</b>
<b>Semester</b>	<b>: VIII (Delapan)</b>
<b>Alamat</b>	<b>: HUTA I PPM MARIHAT Kab. Simalungun Sumatera Utara 21100 Kelurahan MARIHAT BARIS Kecamatan SIANTAR</b>

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Perpustakaan STIPAP. Jln. William Iskandar Pasar.V, Tembung, Kec. Percut Sei tuan, kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

***PENGARUH PROMOSI VIA INSTAGRAM TERHADAP PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN STIPAP MEDAN***

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 09 April 2021  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. H. SORI MONANG, M.Th**  
NIP. 19741010 200901 1 013

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara Medan



SEKOLAH TINGGI ILMU PERTANIAN  
AGROBISNIS PERKEBUNAN  
(STIP-AP)



Certificate No. ID09/1402

Telepon : (061) 6637080  
Facsimile : (061) 6626881

Kotak Pos 1329 Medan 20000  
www.stipap.ac.id  
email: medan@stipap.ac.id

Nomor : 559 /SDM/STIPAP/UINSU/V/2021  
Lamp : -  
Hal : Persetujuan Izin Riset

Medan, 03 Mei 2021

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
di  
Tempat

Dengan ini kami sampaikan sesuai dengan surat Rekomendasi nomor : B.1002/IS.I/KS.02/04/2021 tanggal 09 April 2021 perihal Izin Riset untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi atas nama Widiya Kasih Sidabutar, Program Studi Ilmu Perpustakaan dengan judul skripsi "Pengaruh Promosi Via Instagram Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan STIPAP Medan", yang merupakan syarat untuk mencapai gelar Sarjana di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Berkenaan dengan surat tersebut di atas, kami **Menyetujui** permohonan rekomendasi yang diajukan.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Aries Sukariawan, S.P., M.P.

## **BIODATA PENELITI**

### **A. Data Pribadi**

1. Nama : Widiya Kasih Sidabutar
2. Tempat & Tanggal Lahir : Pematang Siantar, 16 April 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : HUTA IV SEMANGAT BARIS  
Desa : SILAU MALAHA  
Kecamatan : SIANTAR  
Kabupaten : SIMALUNGUN  
Kode Pos : 21181
5. Telepon/Hp :082286183802
6. E-mail :[widiyakasih16@gmail.com](mailto:widiyakasih16@gmail.com)

### **B .Riwayat Pendidikan Formal**

5. TK Shubulu Salam P. Siantar
6. SD Swasta PMR P.Siantar
7. SMP Negeri 12 P.Siantar
8. SMA Swasta Sultan Agung P. Siantar
9. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial 2016-2020

### **C.Pengalaman Organisasi**

- a. Forum Mahasiswa P. Siantar UIN-SU 2019.

Demikian Daftar riwayat hidup ini dibuat dengan benar dan dapat dipertanggung jawabkan.

Medan, Mei 2021

**Widiya Kasih Sidabutar**

**NIM. 0601162011**